

**TRANSFORMASI PEMBELAJARAN BAHASA ARAB DI
MADRASAH BERBASIS PONDOK PESANTREN
MODERN DI MAGELANG**



Oleh: Faiq Ilham Rosyadi

NIM: 21304021006

Disertasi

Diajukan kepada :

Program Studi Pendidikan Bahasa Arab (S3)

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
guna memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Doktor Pendidikan Bahasa Arab

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA ARAB (S3)
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

2024

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya :

Nama : Faiq Ilham Rosyadi., M.Pd.

NIM : 21304021006

Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab (S3)

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa naskah **disertasi** ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri yang tidak mengandung plagiarisme dan tidak berisi materi yang dipublikasikan atau ditulis orang lain, kecuali pada bagian-bagian tertentu yang penulis ambil sebagai acuan dengan tata cara yang dibenarkan secara ilmiah.

Jika di kemudian hari pernyataan ini terbukti tidak benar, maka penulis siap mempertanggungjawabkan sesuai hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 15 Juli 2024

Saya yang menyatakan,



Faiq Ilham Rosyadi

NIM : 21304021006

PENGESAHAN

Disertasi berjudul : TRANSFORMASI PEMBELAJARAN BAHASA ARAB DI MADRASAH
BERBASIS PONDOK PESANTREN MODERN DI MAGELANG

Ditulis oleh : Faiq Ilham Rosyadi

NIM : 21304021006

Telah dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar
Doktor dalam Ilmu Pendidikan Bahasa Arab

Yogyakarta, 26 Juni 2024

An.Rektor
KETUA SIDANG,

Prof. Dr. Sri Sumarni, M.Pd.
NIP. 19630705 199303 2 001

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

YUDISIUM

BISMILLĀHIRRAHMĀNIRRAHĪM

DENGAN MEMPERTIMBANGKAN JAWABAN PROMOVENDUS ATAS PERTANYAAN DAN KEBERATAN PARA PENILAI DALAM UJIAN TERTUTUP (PADA TANGGAL 24 MEI 2024), DAN SETELAH MENDENGAR JAWABAN PROMOVENDUS ATAS PERTANYAAN DAN SANGGAHAN PARA PENGUJI DALAM UJIAN TERBUKA, MAKA KAMI MENYATAKAN, PROMOVENDUS, FAIQ ILHAM ROSYADI, M.PD, NOMOR INDUK MAHASISWA 21304021006 LAHIR DI MAGELANG TANGGAL 25 AGUSTUS 1997

LULUS DENGAN PREDIKAT :

PUJIAN (CUM LAUDE)/SANGAT MEMUASKAN/MEMUASKAN**

KEPADА SAUDARA DIBERIKAN GELAR DOKTOR PENDIDIKAN BAHASA ARAB, DENGAN SEGALA HAK DAN KEWAJIBAN YANG MELEKAT ATAS GELAR TERSEBUT.

*SAUDARA MERUPAKAN DOKTOR KEDUA DARI PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA ARAB PADA PROGRAM DOKTOR FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN, UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

YOGYAKARTA, 26 JUNI 2024

A.N. REKTOR,
KETUA SIDANG,

Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd.
NIP. 196307051993032001
** CORET YANG TIDAK DIPERLUKAN

✓

DEWAN PENGUJI
UJIAN TERBUKA/PROMOSI

Disertasi berjudul	: TRANSFORMASI PEMBELAJARAN BAHASA ARAB DI MADRASAH BERBASIS PONDOK PESANTREN MODERN DI MAGELANG	()
Ditulis oleh	: Faiq Ilham Rosyadi	()
NIM	: 21304021006	()
Ketua Sidang	: Prof. Dr. Sri Sumarni, M.Pd.	()
Sekretaris Sidang	: Dr. Nasiruddin, M.Si., M.Pd.	()
Anggota	1. Prof. Dr. H. Sugeng Sugiyono, MA (Promotor 1/Penguji) 2. Dr. Muhamid, S.Pd.I, M.Si (Promotor 2/Penguji) 3. Prof. Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag. (Penguji) 4. Prof. Dr. Sutrisno, M.A. Ag (Penguji) 5. Prof. Dr. H. Ibnu Burdah, S.Ag, M.A. (Penguji) 6. Prof. Madya DR. Abd. Rauf Tan Sri Hasan (Penguji)	() () () () () ()

Diujikan di Yogyakarta pada tanggal 26 Juni 2024

Pukul 09.00 – Selesai

Hasil / Nilai 

Predikat Kelulusan: Pujian (Cum Laude) / Sangat Memuaskan / Memuaskan

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

PENGESAHAN PROMOTOR

Promotor : Prof. Dr. Sugeng Sugiyono, M.A

()

Promotor : Dr. Muhajir, S.Pd.I., M.SI.

()



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan
Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan
disertasi yang berjudul :

**TRANSFORMASI PEMBELAJARAN BAHASA ARAB DI
MADRASAH BERBASIS PONDOK PESANTREN MODERN DI
MAGELANG**

yang ditulis oleh :

Nama : Faiq Ilham Rosyadi., M.Pd.
NIM : 21304021006
Jenjang : Doktor (S3)
Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab

Saya berpendapat bahwa disertasi tersebut sudah dapat diajukan kepada
Program Doktor (S3) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan
Kalijaga untuk diujikan dalam Ujian Terbuka.

Wa'alaikumsalam wr. wb.

Yogyakarta, 29 -05 -2024
Ketua Sidang/ Penguji,

Dr. R. Umi Baroroh, M.Ag
NIP: 19720305 199603 2 001

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Kepada Yth.,
 Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan
 Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan
 disertasi yang berjudul :

TRANSFORMASI PEMBELAJARAN BAHASA ARAB DI
 MADRASAH BERBASIS PONDOK PESANTREN MODERN DI
 MAGELANG

yang ditulis oleh :

Nama	:	Faiq Ilham Rosyadi., M.Pd.
NIM	:	21304021006
Jenjang	:	Doktor (S3)
Program Studi	:	Pendidikan Bahasa Arab

Saya berpendapat bahwa disertasi tersebut sudah dapat diajukan kepada
 Program Doktor (S3) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan
 Kalijaga untuk diujikan dalam Ujian Terbuka.

Wa'alaikumsalam wr. wb.

Yogyakarta, 27-05-2024
 Sekretaris Sidang/ Pengudi,


Dr. Nasiruddin, M. Si, M.Pd
 NIP: 19820711 000000 1 301

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
 YOGYAKARTA

Kepada Yth.,
 Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan
 Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan
 disertasi yang berjudul :

TRANSFORMASI PEMBELAJARAN BAHASA ARAB DI
 MADRASAH BERBASIS PONDOK PESANTREN MODERN DI
 MAGELANG

yang ditulis oleh :

Nama	:	Faiq Ilham Rosyadi., M.Pd.
NIM	:	21304021006
Jenjang	:	Doktor (S3)
Program Studi	:	Pendidikan Bahasa Arab

Saya berpendapat bahwa disertasi tersebut sudah dapat diajukan kepada
 Program Doktor (S3) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan
 Kalijaga untuk diujikan dalam Ujian Terbuka.
Wa'alaikumsalam wr. wb.

Yogyakarta, 05 - 2024
 Penguji,

Prof. Dr. Sutrisno, M.Ag

NIP: 19631107 198903 1 003

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
 YOGYAKARTA

Kepada Yth.,
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan
Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan
disertasi yang berjudul :

**TRANSFORMASI PEMBELAJARAN BAHASA ARAB DI
MADRASAH BERBASIS PONDOK PESANTREN MODERN DI
MAGELANG**

yang ditulis oleh :

Nama	:	Faiq Ilham Rosyadi, M.Pd.
NIM	:	21304021006
Jenjang	:	Doktor (S3)
Program Studi	:	Pendidikan Bahasa Arab

Saya berpendapat bahwa disertasi tersebut sudah dapat diajukan kepada
Program Doktor (S3) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan
Kalijaga untuk diujikan dalam Ujian Terbuka.

Wa'alaikumsalam wr. wb.

Yogyakarta, 24-05-2024
Pengaji,



Prof. Dr. H. Ibnu Burdah, S.Ag, M.A

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
NIP: 19761203 200003 1 001

Kepada Yth.,
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan
Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan
disertasi yang berjudul :

**TRANSFORMASI PEMBELAJARAN BAHASA ARAB DI
MADRASAH BERBASIS PONDOK PESANTREN MODERN DI
MAGELANG**

yang ditulis oleh :

Nama : Faiq Ilham Rosyadi., M.Pd.
NIM : 21304021006
Jenjang : Doktor (S3)
Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab

Saya berpendapat bahwa disertasi tersebut sudah dapat diajukan kepada
Program Doktor (S3) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan
Kalijaga untuk diujikan dalam Ujian Terbuka.
Wa'alaikumsalam wr. wb.

Yogyakarta, 23-05-2019
Pengujii

Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.

NIP: 19680915 199803 1 005

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Kepada Yth.,
 Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan
 Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Assalamu 'alaikum wr. wb.

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan
 disertasi yang berjudul :

**TRANSFORMASI PEMBELAJARAN BAHASA ARAB DI
 MADRASAH BERBASIS PONDOK PESANTREN MODERN DI
 MAGELANG**

yang ditulis oleh :

Nama	:	Faiq Ilham Rosyadi, M.Pd.
NIM	:	21304021006
Jenjang	:	Doktor (S3)
Program Studi	:	Pendidikan Bahasa Arab

Saya berpendapat bahwa disertasi tersebut sudah dapat diajukan kepada
 Program Doktor (S3) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan
 Kalijaga untuk diujikan dalam Ujian Terbuka.

Wa 'alaikumsalam wr. wb.

Yogyakarta, 29-05-2020
 Promotor I/Pengudi,

Prof. Dr. H. Sugeng Sugiyono, M.A.

NIP: 19540712198203 1 010

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
 YOGYAKARTA

Kepada Yth.,
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan disertasi yang berjudul :

**TRANSFORMASI PEMBELAJARAN BAHASA ARAB DI MADRASAH
BERBASIS PONDOK PESANTREN MODERN DI MAGELANG**

yang ditulis oleh :

Nama	:	Faiq Ilham Rosyadi., M.Pd.
NIM	:	21304021006
Jenjang	:	Doktor (S3)
Program Studi	:	Pendidikan Bahasa Arab

Saya berpendapat bahwa disertasi tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Doktor (S3) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga untuk diujikan dalam Ujian Terbuka.

Wa'alaikumsalam wr. wb.

Yogyakarta, ...
Promotor II/Penguji,

Dr. Muhamir, S.Pd.I, M.Si.
NIP: 19810814 000000 1 302

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

MOTTO

Kunci kesuksesan adalah keseimbangan antara *Heart, Head*
dan *Hand*.¹



¹ Julie Singleton, “Head, Heart and Hands Model for Transformative Learning: Place as Context for Changing Sustainability Values,” *Journal of Sustainability Education* 9, no. March (2015): 1–16, <http://www.susted.org/>.

PERSEMBAHAN

Dengan setulus hati,

Disertasi ini penulis persembahkan kepada:

Almamater tercinta

PROGRAM DOKTOR PENDIDIKAN BAHASA ARAB
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA



ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menemukan model transformasi pembelajaran bahasa Arab di madrasah aliyah berbasis pondok pesantren modern. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan metode studi kasus. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan historis dan pendekatan sosiologis. Data penelitian diperoleh melalui teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi. Adapun analisis data menggunakan model Miles dan Huberman yang terdiri dari kondensasi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Sementara uji keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan uji *credibility*, *transferability*, *dependability*, dan *confirmability*.

Hasil kajian penelitian ini menunjukkan bahwa pembelajaran bahasa Arab di MA Ponpes Al Iman Muntilan dan MA Pondok Pesantren Pabelan telah mengalami transformasi dari pembelajaran bahasa Arab tradisional menjadi pembelajaran bahasa Arab modern. Sebelum bertransformasi pembelajaran bahasa Arab di kedua madrasah tersebut secara spesifik berorientasi ideologis dengan materi seputar pengetahuan keislaman yang diajarkan melalui metode tradisional dan sistem evaluasi tradisional. Setelah bertransformasi pembelajaran bahasa Arab di kedua madrasah tersebut berorientasi ideologis dan akademis dengan materi pembelajaran seputar materi pengetahuan keislaman dan ilmu kebahasaaraban. Adapun metode pembelajaran yang digunakan adalah metode pembelajaran modern yang didukung dengan media pembelajaran berupa multimedia interaktif dan sistem evaluasi pembelajaran otentik. Adapun faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya transformasi pembelajaran bahasa Arab di kedua madrasah tersebut meliputi faktor keberagamaan masyarakat sekitar, perubahan sistem pendidikan lembaga, perubahan kurikulum nasional dan keadaan ekonomi lembaga.

Keberterimaan transformasi pembelajaran bahasa Arab di MA Ponpes Al Iman dan MA Pondok Pesantren Pabelan merupakan bentuk perwujudan fungsi *goal attainment* dan fungsi *integration* dalam skema AGIL. Fungsi *goal attainment* diwujudkan dengan kegiatan evaluasi perjalanan madrasah selama tahun terakhir, analisis SWOT, analisis situasi terkini dan penentuan tujuan. Sementara fungsi *integration* diwujudkan dengan pengelolaan madrasah yang telah dilakukan oleh kepala madrasah dan pengelolaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru yang meliputi proses perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan evaluasi.

Adapun konstruksi pembelajaran bahasa Arab di MA Ponpes Al Iman Muntilan tersusun dari pendekatan struktural dengan metode gramatika terjemah, metode kolaboratif dan metode eklektik dan teknik *tadrib al lugawy*, penerjemahan teks, tanya jawab, pemberian sinonim, diskusi dengan teman sebaya, penugasan dan teknik *inquiry*. Adapun konstruksi pembelajaran bahasa Arab di MA Pondok Pesantren Pabelan tersusun dari pendekatan fungsional yang spesifik pada aspek fungsi komunikatif dengan metode langsung, metode drill dan metode eklektik. Sementara teknik yang berkembang dalam pembelajaran bahasa Arab di MA Pondok Pesantren Pabelan adalah teknik muhadasah, umpan balik, demonstrasi, pemberian sinonim, diskusi, penugasan, pengulangan, tanya jawab dan mengamati.

Kata Kunci: Transformasi, Pembelajaran Bahasa Arab, Madrasah Aliyah.

ABSTRACT

This research aims to find a transformation model for Arabic language learning in modern Islamic boarding school-based madrasah aliyah. This research is qualitative research with a case study method. The approaches used in this research are historical, educational, philosophical, and sociological. Research data was obtained through observation, documentation, and interview techniques. The data analysis uses the Miles and Huberman model which consists of data condensation, data presentation, and drawing conclusions. Meanwhile, testing the validity of the data in this research uses credibility, transferability, dependability and confirmability tests.

The results of this research study show that Arabic language learning at MA Ponpes Al Iman Muntilan and MA Pondok Pesantren Pabelan has undergone a transformation from traditional Arabic language learning to modern Arabic language learning. Before the transformation, Arabic language learning at the two madrasas was specifically ideologically oriented with learning material regarding Islamic knowledge through traditional methods and traditional evaluation systems. After the transformation, Arabic language learning in the two madrasas is ideologically and academically oriented, with learning materials surrounding Islamic knowledge and Arabic linguistics. The learning method used is a modern learning method supported by learning media in the form of interactive multimedia and an authentic learning evaluation system. The factors that caused the transformation of Arabic language learning in the two madrasas include the religious factors of the surrounding community, changes in the institution's education system, changes in the national curriculum, and the economic condition of the institution.

The acceptability of the transformation of Arabic language learning at MA Al Ponpes Al Iman Muntilan and MA Pondok

Pesantren Pabelan is a form of realization of the goal attainment function and integration function in the AGIL scheme. The goal attainment function is realized through educational evaluation activities during the last year, SWOT analysis, current situation analysis, and goal setting. Meanwhile, the integration function is realized through madrasa management carried out by the madrasa head and learning management carried out by teachers, which includes the processes of planning, organizing, implementing, and evaluating.

The Arabic language learning construct is a depiction of the latency function of the AGIL scheme. The construction of Arabic language learning at MA Ponpes Al Iman Muntilan is composed of a structural approach with translated grammar methods, collaborative methods, eclectic methods, *tadrib al lugawy* techniques, text translation, question and answer, giving synonyms, discussions with peers, assignments, and inquiry techniques. The construction of Arabic language learning at MA Pabelan Islamic Boarding School is composed of a specific functional approach to aspects of communicative function with direct methods, drill methods, and eclectic methods. Meanwhile, the techniques that are developed in learning Arabic at MA Pabelan Islamic Boarding School are *muhadasah* techniques, feedback, demonstration, giving synonyms, discussion, assignments, repetition, question and answer, and observing.

Keywords: Transformation, Arabic Language Learning, Madrasah Aliyah.

ملخص

يهدف هذا البحث إلى إيجاد نموذج تحويلي لتعلم اللغة العربية في المدرسة الداخلية الإسلامية الحديثة. هذا البحث هو بحث نوعي مع طريقة دراسة الحالة. واستخدم هذا البحث نهج التاريخي و نهج التعليمي الفلسفى و كذلك نهج الإجتماعي. الملاحظة والوثائقية والمقابلة استخدمت في هذا البحث كطريقة جمع البيانات. وطريقة تحليل هذا البحث استخدمت بنموذج ميلس وحرمان الذي يتكون من تقليل البيانات والعرض والتفسير وكذلك أخذ الخلاصة. واستخدم هذا البحث اختبار صحة البيانات بتشليث التقنية والمرجع. يستخدم تحليل البيانات نموذج مايلز وهو حرمان الذي يتكون من تكثيف البيانات وعرض البيانات واستخلاص النتائج. وفي الوقت نفسه، فإن اختبار صحة البيانات في هذا البحث يستخدم اختبارات المصداقية وقابلية النقل والاعتمادية والتأكد.

تدل نتائج هذا البحث أن تعلم اللغة العربية في مدرسة "الإيمان" مونتيلانة و "فابيلان" مونكيد الثانويتان الإسلامية قد تحول من تعلم اللغة العربية التقليدية إلى تعلم اللغة العربية الحديثة. كان تعلم اللغة العربية في المدرستين قبل التحول موجهاً أيديولوجيًّا مع مواد التعليمية حول المعرفة الإسلامية التي يتم تدريسها من خلال الأساليب التقليدية وأنظمة التقييم التقليدية. واما بعد التحول ، يتم تعلم اللغة العربية في المدرستين موجهاً أيديولوجيًّا وأكاديمياً مع مواد التعليمية حول المعرفة الإسلامية وعلوم اللغة العربية. طريقة التعلم المستخدمة هي طريقة تعلم حديثة تدعمها وسائل التعلم في شكل وسائل متعددة تفاعلية ونظام تقييم تعلم أصيل. تشمل العوامل التي أدت إلى تحول تعلم اللغة العربية في المدرستين العوامل الدينية للمجتمع ، والتغيرات

في نظام التعليم في المؤسسة ، والتغيرات في المناهج التربوية الوطنية والحالة الاقتصادية
للمؤسسة

قبول تحويل تعلم اللغة العربية مدرسة "الإيمان" مونتيلان و "فابيلان" مونكيد

الثانويتان الإسلاميةن لوظيفة وجود تحقيق الهدف والوظيفة التكاملية في خطة أكيل.

يتم تحقيق وظيفة تحقيق الهدف من خلال تقييم التعليم في العام الماضي ، وتحليل نقاط

القوة والضعف والفرص والتهديدات ، وتحليل الوضع الحالي وتحديد الأهداف . وفي

الوقت نفسه ، تتحقق وظيفة التكامل من خلال إدارة المدرسة التي يقوم بها رئيس

المدرسة وإدارة التعلم التي يقوم بها المعلمون والتي تشمل عمليات التخطيط والتنظيم

والتنفيذ والتقييم.

صُورت خطة أكيل بناء تعلم اللغة العربية كالوظيفة الكمونية. بناء تعلم

اللغة العربية في مدرسة "الإيمان" مونتيلان الثانوية الإسلامية يتكون من المدخل

المهيكل بطريقة القواعد والترجمة والطريقة التعاونية والطريقة الإنتقائية والتدريب اللغوي

وترجمة النص والسؤال وتقديم المرادفات والمناقشة والمهام وتقنية إنكويري. وأما بناء

تعلم اللغة العربية في مدرسة "فابيلان" مونكيد الثانوية الإسلامية يتكون من المدخل

الوظيفي الخاص في جانب الوظيفة الإتصالية بالطريقة المباشرة وطريقة التدريبات

والطريقة الإنتقائية. وأما التقنية النامية لتعلم اللغة العربية في مدرسة "فابيلان" مونكيد

الثانوية الإسلامية هي المحادثة ومظاهرة وتقديم مرادفات ومناقشة ومهام وتكرار وسؤال

ومراقبة.

الكلمات المفتاحية: تحويل ، تعلم اللغة العربية ، المدرسة الثانوية الإسلامية

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman transliterasi Arab-latin merujuk pada SKB Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI, tertanggal 22 Januari 1998 No: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

1. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	بā	B	Be
ت	تā	T	Te
ث	ثā'	Ś	Es titik di atas
ج	Jim	J	Je
ح	Ha'	H	Ha titik di bawah
خ	Khā'	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Ḏal	Ḏ	Zet titik di atas
ر	Rā'	R	Er

ڙ	Zai	Z	Zet
ڦ	Sīn	S	Es
ڦ	Syīn	Sy	Es dan ye
ڻ	Ṣād	Ṣ	Es titik di bawah
ڻ	Dād	D	De titik di bawah
ڦ	Tā	T	Te titik di bawah
ڦ	Zā	Z	Zet titik di bawah
ڻ	‘Ayn	... ‘ ...	Koma terbalik (di atas)
ڻ	Gayn	G	Ge
ڻ	Fā’	F	Ef
ڦ	Qāf	Q	Qi
ڦ	Kāf	K	Ka
ڦ	Lām	L	El
ڦ	Mīm	M	Em

ن	Nūn	N	En
و	Waw	W	We
ه	Hā'	H	Ha
ء	Hamzah	... ' ...	Apostrof
ي	Yā	Y	Ye
Huruf Arab	Nama	Huruf latin	Keterangan

2. Konsonan Rangkap (*Syaddah*)

Syaddah atau *tasydid* yang di dalam sistem penulisan Arab dilambangkan dengan huruf dobel, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

Contoh: مُسَعَّدَيْنَ ditulis

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

‘iddah

3. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk Ta' marbutah ada dua macam yaitu

a. Bila dimatikan, ditulis h:

Contoh: هَبَة ditulis hibah

جزية ditulis jizyah

(ketentuan ini tidak diperlukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia seperti zakat, shalat dan sebagainya, kecuali dikehendaki lafal aslinya).

- b. Bila dihidupkan karena berangkaian dengan kata lain, ditulis t :

Contoh: نعمة الله ditulis ni'matullah



ditulis

zakatul-fitri

4. Vocal pendek

ٰ (fathah) ditulis a

Contoh ضرب ditulis daraba

ٰ (kasrah) ditulis i

Contoh فهم ditulis fahima

ٰ (dammah) ditulis u

Contoh مكتوب ditulis kutiba

5. Vocal panjang

- a. Fathah + alif, ditulis ā (garis di atas)

جاهلية ditulis jāhiliyyah

- b. Fathah + alif maqsūr, ditulis ā (garis di atas)

يسعى ditulis yas'ā

- c. Kasrah + ya mati, ditulis ī (garis diatas)

مجيد ditulis majīd

- d. Dammah + wawu mati, ditulis ū (garis diatas)

فروض ditulis furūd

6. Vokal rangkap

- a. Fathah + yā mati, ditulis ai

بِنَكُم ditulis bainakum

- b. Fathah + wawu mati, ditulis au

قُول ditulis qaul

7. Vocal-vokal pendek yang berurutan dalam satu kata, dipisahkan dengan apostrof

أَنْتُم ditulis a'antum

أَعْدَت ditulis u'iddat

لَئِنْ شَكْرَتْم ditulis la'in syakartum

8. Kata sandang Alif + Lam

- a. Bila diikuti huruf qamariyah ditulis al-

الْقُرْآن ditulis al-qurān

القياس ditulis al-qiyās

- b. Bila diikuti huruf syamsiyyah, ditulis dengan menggandengkan huruf syamsiyyah yang mengikutinya serta menghilangkan huruf I-nya.

الشَّمْس ditulis asy-syams

السَّمَاء ditulis as-samā'

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, atas limpahan nikmat, anugerah dan karunia-Nya sehingga penulis mampu menyelesaikan penulisan disertasi ini dengan sebaik-baiknya dan sebagaimana yang diharapkan. Shalawat beriringan dengan salam semoga senantiasa tercurahkan kepada kekasih Allah SWT dan rahmat seluruh alam, Nabi Muhammad SAW, yang senantiasa kita nantikan syafaatnya di hari akhir kelak.

Perjalanan langkah demi langkah yang penulis tempuh untuk menyelesaikan disertasi ini adalah pengalaman terindah yang pernah diberikan Allah SWT. Perjalanan akademik ini memiliki banyak pelajaran yang akan melekat di hati penulis. Disertasi ini adalah salah satu syarat untuk memperoleh gelar doktor pendidikan bahasa Arab pada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Pihak-pihak yang telah berkontribusi secara moril maupun materil, baik secara langsung maupun tidak langsung, sangat berperan dalam keberhasilan penulisan disertasi ini.

Tidak mungkin bagi penulis untuk membalas setiap motivasi, arahan, bimbingan, bantuan, maupun doa yang datang dari semua pihak secara terpisah, kecuali dengan mengucapkan doa dengan setulus hati semoga Allah SWT melimpahkan balasan yang jauh lebih baik dan mencatatnya sebagai amal

ibadah. Penulis juga mengucapkan rasa terima kasih dan penghargaan yang tulus kepada yang terhormat;

1. Prof. Dr. Phil. Al Makin, S.Ag., M.A., selaku rektor almamater tercinta, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Prof. Dr. Abdul Munip, S.Ag., M.Ag. selaku Wakil Dekan I, Dr. Zainal Arifin Ahmad, M.Ag selaku Wakil Dekan II dan Prof. Dr. Imam Machali, M.Pd selaku Wakil Dekan III Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
4. Dr. R. Umi Baroroh, M.Ag., dan Dr. Nasiruddin. M.SI, M.Pd. selaku Ketua Program Studi Doktor Pendidikan Bahasa Arab dan Sekretaris Program Studi Doktor Pendidikan Bahasa Arab pada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga.
5. Dr. Nasiruddin, M.SI., M.Pd., selaku dosen pembimbing akademik yang senantiasa mengarahkan, membimbing, dan memotivasi penulis selama menempuh perjalanan akademik di Program Studi Doktor Pendidikan Bahasa Arab.
6. Prof. Dr. H. Sugeng Sugiyono, M.A. dan Dr. Muhajir, S.Pd.I, M.SI., selaku promotor dan co-promotor disertasi yang dengan senantiasa memotivasi, mengarahkan, membimbing serta memberikan saran –

saran kepada penulis untuk menyelesaikan tugas akhir ini dengan sebaik-baiknya.

7. Segenap dosen di lingkungan Program Studi Doktor Pendidikan Bahasa Arab yang telah membekali perjalanan akademik penulis dengan berbagai ilmu dan pengetahuan.
8. Kiai Dr. Muhammad Zuhairy, MA selaku pimpinan Pondok Pesantren Al Iman Muntilan dan Ust, Alfatchushodiqin, S.Pd selaku kepala madrasah MA Ponpes Al Iman serta seluruh guru yang telah bersedia memberikan izin sekaligus memberikan data-data yang penulis butuhkan dalam penyusunan disertasi ini.
9. KH. Ahmad Najib Amin Hamam selaku pimpinan Pondok Pesantren Pabelan dan Ust. Muhammad Nur Mustofa selaku kepala madrasah MA Pondok Pesantren Pabelan serta seluruh guru atas kesediaannya memberikan izin dan memberikan data- data yang penulis butuhkan dalam penyusunan disertasi ini.
10. Kedua orang tua serta kedua mertua yang senantiasa memberikan restu pada pilihan hidup penulis, menyayangi, dan terus memberikan motivasi serta tauladan kepada penulis untuk menempuh pendidikan sampai akhir hayat.
11. Munaya Ulil Ilmi, S.Pd. selaku istri tersayang yang telah berbagi peran dalam perjalanan rumah tangga, selalu menyayangi, sabar, berbakti dan selalu

memotivasi penulis untuk menyelesaikan disertasi ini dengan sebaik- baiknya.

12. Mafaza Aqila Rosyadi dan Muzaffar Ahdan Rosyadi selaku anak tersayang yang telah menjadi penyejuk hati dan penyemangat segala aktivitas yang penulis lalui.
13. Syauqi Fathullah, Chilma Asma Munaya, Jihan Najwa Chilmia Nusaibah, selaku kakak dan adik yang telah memberikan dukungan kepada penulis dan telah menyempurnakan peran penulis sebagai anak dalam bingkai keluarga.
14. Teman-teman sejawat dan seperjuangan dalam perjalanan akademik di Program Studi Doktor Pendidikan Bahasa Arab pada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
15. Teman – teman di *Android Apps Journey* yang telah banyak berbagi kisah inspiratif dan telah menjadi tempat untuk tumbuh dan mewujudkan berbagai harapan yang penulis cita-citakan.
16. Semua pihak yang telah berjasa dalam penyusunan tugas akhir ini yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu. Penulis haturkan ucapan terimakasih sebesar - besarnya.

Penulis telah berusaha semaksimal mungkin untuk menyelesaikan disertasi ini. Namun, penulis juga menyadari bahwa karya ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran guna menyempurnakan

penulisan ini. Penulis berharap semoga karya ini dapat memperkaya khazanah ilmu pengetahuan dan pengembangan dalam kajian pendidikan bahasa Arab.

Yogyakarta, 03 Juni 2024

Penulis,



DAFTAR ISI

HALAMAN COVER	I
PERNYATAAN KEASLIAN	II
PENGESAHAN	III
YUDISIUM	IV
DEWAN PENGUJI UJIAN TERBUKA	V
PENGESAHAN PROMOTOR	VI
NOTA DINAS	VII
MOTTO	XIV
PERSEMBAHAN	XV
ABSTRAK	XVI
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	XXII
KATA PENGANTAR	XXVII
DAFTAR ISI	XXXII
DAFTAR TABEL	XXXVI
DAFTAR GAMBAR	XXXVIII
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	16
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	17
D. Kajian Pustaka	19
E. Kerangka Teori	35
F. Metode Penelitian	40
G. Sistematika Pembahasan	57

**BAB II DISKURSUS TRANSFORMASI PEMBELAJARAN
BAHASA ARAB DAN STRUKTURAL FUNGSIONAL
TALCOTT PARSONS**

A. Transformasi Pembelajaran Bahasa Arab.....	59
1. Pengertian Transformasi Pembelajaran Bahasa Arab.....	59
2. Konsep Transformasi Pembelajaran Bahasa Arab.....	69
B. Struktural Fungsional Talcott Parsons.....	83
1. Diskursus Teori Fungsional Struktural Talcott Parsons.....	83
2. Bentuk – Bentuk Perubahan Dalam Masyarakat.....	95
3. Faktor – Faktor Penyebab Perubahan Dalam Masyarakat	100

**BAB III PEMBELAJARAN BAHASA ARAB DI MA PONPES
AL IMAN MUNTILAN DAN MA PONDOK PESANTREN
PABELAN**

A. Pembelajaran Bahasa Arab di MA Ponpes Al Iman Muntilan	108
1. Sejarah MA Ponpes Al Iman Muntilan.....	108
2. Data Siswa.....	114
3. Data Guru.....	115
4. Kurikulum; Tujuan, Materi, Metode dan Evaluasi.....	116
5. Keadaan Sarana Prasarana.....	123
6. Jadwal Kegiatan Siswa.....	124
B. Pembelajaran Bahasa Arab di MA Pondok Pesantren Pabelan.....	126
1. Sejarah MA Pondok Pesantren Pabelan.....	126
2. Data Siswa.....	131
3. Data Guru.....	133
4. Kurikulum; Tujuan, Materi, Metode dan Evaluasi.....	133
5. Keadaan Sarana Prasarana.....	139
6. Jadwal Kegiatan Siswa.....	141

BAB IV PERUBAHAN PEMBELAJARAN BAHASA ARAB DI MADRASAH BERBASIS PONDOK PESANTREN MODERN

A. Perubahan Pembelajaran Bahasa Arab di MA Ponpes	
Al Iman Muntilan.....	146
1. Perubahan Siswa Pada Pembelajaran Bahasa Arab.....	146
2. Perubahan Guru Pada Pembelajaran Bahasa Arab.....	159
3. Perubahan Tujuan Pembelajaran Bahasa Arab.....	178
4. Perubahan Materi Pembelajaran Bahasa Arab.....	207
5. Perubahan Metode Pembelajaran Bahasa Arab.....	231
6. Perubahan Media Pembelajaran Bahasa Arab.....	249
7. Perubahan Evaluasi Pembelajaran Bahasa Arab.....	262

B. Perubahan Pembelajaran Bahasa Arab di MA Pondok

Pesantren Pabelan.....	277
1. Perubahan Siswa Pada Pembelajaran Bahasa Arab.....	277
2. Perubahan Guru Pada Pembelajaran Bahasa Arab.....	291
3. Perubahan Tujuan Pembelajaran Bahasa Arab.....	312
4. Perubahan Materi Pembelajaran Bahasa Arab.....	338
5. Perubahan Metode Pembelajaran Bahasa Arab.....	356
6. Perubahan Media Pembelajaran Bahasa Arab.....	371
7. Perubahan Evaluasi Pembelajaran Bahasa Arab.....	384

BAB V KEBERTERIMAAN PERUBAHAN PEMBELAJARAN BAHASA ARAB DI MADRASAH BERBASIS PONDOK PESANTREN MODERN

A. Keberterimaan Transformasi Pembelajaran Bahasa Arab di MA Ponpes Al Iman Muntilan.....	398
B. Keberterimaan Transformasi Pembelajaran Bahasa Arab di MA Pondok Pesantren Pabelan.....	429

BAB VI KONSTRUKSI PEMBELAJARAN BAHASA ARAB

DI MADRASAH BERBASIS PONDOK PESANTREN MODERN

A. Konstruksi Pembelajaran Bahasa Arab Sebagai Ilmu dan Sebagai Keterampilan Berbahasa.....	454
B. Konstruksi Pembelajaran Bahasa Arab di MA Ponpes Al Iman Muntilan	471
C. Konstruksi Pembelajaran Bahasa Arab di MA Pondok Pesantren Pabelan	481
BAB VII PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	495
B. Saran.....	499
DAFTAR PUSTAKA	501

LAMPIRAN – LAMPIRAN

CURRICULUM VITAE



DAFTAR TABEL

Tabel 1. Jumlah Siswa MA Ponpes Al Iman Tahun Pelajaran 2023/2024	115
Tabel 2. Teknik dan Instrumen Evaluasi Pembelajaran Bahasa Arab di MA Ponpes Al Iman	122
Tabel 3. Data Sarana dan Prasarana MA Ponpes Al Iman Muntilan	123
Tabel 4. Jadwal Kegiatan Siswa MA Ponpes Al Iman	125
Tabel 5. Jumlah Siswa MA Pondok Pesantren Pabelan Tahun Pelajaran 2023/2024	132
Tabel 6. Teknik dan Instrumen Evaluasi Pembelajaran Bahasa Arab di MA Ponpes Al Iman	139
Tabel 7. Sarana Prasarana MA Pondok Pesantren Pabelan	140
Tabel 8. Jadwal Kegiatan Siswa MA Pondok Pesantren Pabelan	141
Tabel 9. Perubahan Tujuan Pembelajaran Bahasa Arab di MA Ponpes Al Iman Muntilan	201
Tabel 10. Daftar Mata Pelajaran di Dalam Kurikulum MA Ponpes Al Iman Muntilan	224
Tabel 11. Perubahan Metode Pembelajaran Bahasa Arab di MA Ponpes Al Iman Muntilan	246
Tabel 12. Perubahan Media Pembelajaran Bahasa Arab di MA Ponpes Al Iman Muntilan	259
Tabel 13. Perubahan Tujuan Pembelajaran Bahasa Arab di MA Pondok Pesantren Pabelan	330
Tabel 14. Tujuan Pembelajaran Bahasa Arab di Kurikulum MA Pondok Pesantren Pabelan	346
Tabel 15. Daftar Buku Ajar Berbahasa Arab Kurikulum KMI	349
Tabel 16. Perubahan Metode Pembelajaran Bahasa Arab di MA Pondok Pesantren Pabelan	369

Tabel 17. Perubahan Media Pembelajaran Bahasa Arab di MA Pondok Pesantren Pabelan	379
Tabel 18. Bentuk Evaluasi Pembelajaran Bahasa Arab di MA Pondok Pesantren Pabelan	392
Tabel 19. Prosedur Pembelajaran Bahasa Arab di MA Ponpes Al Iman	409
Tabel 20. Kegiatan Harian Santri MA Ponpes Al Iman	415
Tabel 21. Kegiatan Mingguan Santri MA Ponpes Al Iman	417
Tabel 22. Program Evaluasi kepala Sekolah MA Ponpes Al Iman Muntilan	419
Tabel 23. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Bahasa Arab MA Ponpes Al Iman Muntilan	423
Tabel 24. Teknik dan Instrumen Evaluasi Pembelajaran Bahasa Arab di MA Ponpes Al Iman	390
Tabel 25. Tujuan Pendidikan di MA Pondok Pesantren Pabelan Berdasarkan Waktu	428
Tabel 26. Teknik dan Instrumen Evaluasi di MA Pondok Pesantren Pabelan	451

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Proses Transformasi Pembelajaran Bahasa Arab	37
Gambar 2. Teknik Analisis Data	50
Gambar 3. Proses Transformasi	64
Gambar 4. Hirarki Struktur Pendidikan Pondok Pesantren Al Iman Muntilan	198
Gambar 5. Faktor Perubahan Tujuan Pembelajaran Bahasa Arab di MA Ponpes Al Iman Muntilan	204
Gambar 6. Muatan Ilmu Dalam Kurikulum MA Ponpes Al Iman Muntilan	226
Gambar 7. Hirarki Organisasi Pondok Pesantren Pabelan Dalam Bidang Pendidikan	321
Gambar 8. Faktor Perubahan Tujuan Pembelajaran Bahasa Arab di MA Ponpes Al Iman Muntilan	335
Gambar 9. Konstruksi Pembelajaran Bahasa Model Anthony Edward	459
Gambar 10. Konstruksi Pembelajaran Bahasa Arab di MA Ponpes Al Iman Muntilan	480
Gambar 11. Konstruksi Pembelajaran Bahasa Arab di MA Pondok Pesantren Pabelan	493

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Historisitas perkembangan pembelajaran bahasa Arab di Indonesia secara umum dapat dilihat dalam tiga fase.² Pada fase pertama pembelajaran bahasa Arab erat kaitannya dengan penyebaran Islam di Indonesia. Sebagai sebuah alat untuk mempelajari agama Islam, pembelajaran bahasa Arab di Indonesia pada fase ini secara khusus ditujukan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat dalam beribadah (*ta'abbud*) dan memahami ajaran agama Islam (*tafaqquh fī ad-dīn*). Pembelajaran bahasa Arab pada fase pertama berlangsung di surau, masjid dan pesantren-pesantren yang didirikan oleh kiai dengan menggunakan sistem pendidikan yang klasik. Pada fase kedua tumbuh kesadaran baru dalam masyarakat bahwa bahasa Arab tidak hanya sebagai alat untuk memahami agama Islam saja melainkan juga sebagai alat komunikasi. Hal ini menjadikan pembelajaran bahasa Arab dengan pendekatan komunikatif berkembang pesat di berbagai pondok pesantren dan

² Muhajir, “Tsalats Marahil Li Tathwir Ta’lim Al-Lughah Al-Arabiyyah Fi Indonesia,” *Alsinatuna: Journal of Arabic Linguistics and Education* 2, no. 1 (2016): 15–29, <https://doi.org/https://doi.org/10.28918/alsinatuna.v2i1.824>.

madrasah.³ Pada fase ketiga, saat ini, pembelajaran bahasa Arab secara dinamis mengalami penyempurnaan dan perkembangan dari jenjang madrasah ibtidaiyah hingga jenjang perguruan tinggi.⁴

Pondok pesantren sebagai lembaga pendidikan tertua yang *indigenous* Indonesia sampai saat ini eksis memberikan kontribusi dalam pengembangan keilmuan keislaman dan keilmuan bahasa Arab. Pengajaran kitab-kitab klasik berbahasa Arab dalam upaya penggalian khazanah keilmuan keislaman adalah salah satu unsur yang terpenting dari eksistensi sebuah pesantren. Sebagaimana yang diutarakan Abd Rozak bahwa pondok pesantren berperan penting dalam mengembangkan pembelajaran bahasa Arab di Indonesia. Orientasi pembelajaran bahasa Arab di pesantren pada mulanya berfokus pada pemenuhan syarat-syarat dan kebutuhan pengamalan agama Islam mengingat Islam merupakan agama mayoritas di Indonesia. Seiring berjalannya waktu orientasi pembelajaran bahasa Arab secara bertahap telah berkembang, tidak hanya mencakup orientasi keagamaan melainkan juga orientasi intelektual dan

³ Sofyan Sauri, “Sejarah Perkembangan Bahasa Arab Dan Lembaga Islam Di Indonesia,” *INSANCITA: Journal of Islamic Studies in Indonesia and Southeast Asia* 5, no. 1 (2020): hlm. 73–88.

⁴ Toni Pransiska, *Pendidikan Bahasa Arab Di Indonesia : Historisitas Dan Realita* (Yogyakarta: Ombak, 2015), hlm 14.

orientasi profesional.⁵ Saat ini pembelajaran bahasa Arab di Indonesia semakin eksis mengingat bahasa Arab sebagai salah satu mata pelajaran wajib dalam struktur kurikulum keislaman di pondok pesantren.⁶

Pembelajaran bahasa Arab di pesantren dilihat dari dua sisi, pertama, bahasa Arab diajarkan sebagai ilmu pengetahuan dan kedua, bahasa Arab diajarkan sebagai keterampilan berbahasa. Sebagai ilmu pengetahuan, bahasa Arab dibagi menjadi beberapa bidang studi, seperti *nahwu*, *saraf*, *balaghah*, *muṭala'ah*, *insya'*, *imla'*, *khat*, dan *tarjamah*, yang masing-masing diajarkan dalam bentuk mata pelajaran khusus. Sementara sebagai keterampilan berbahasa, pembelajaran bahasa Arab fokus pada empat kemahiran berbahasa: *istima'* (mendengar), *kalām* (berbicara), *qirā'ah* (membaca), dan *kitābah* (menulis).⁷ Pembelajaran bahasa Arab dianggap tuntas apabila berhasil mengintegrasikan pengetahuan teoritis dan keterampilan praktis bahasa Arab. Hal ini menyiratkan bahwa seorang siswa harus memiliki pemahaman linguistik yang komprehensif dan juga

⁵ Abd Rozak, “Modernisme Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Pesantren Di Rangkasbitung Banten,” *Arabi : Journal of Arabic Studies* 3, no. 2 (2018): 167, <https://doi.org/10.24865/ajas.v3i2.110>.

⁶ Nur Hizbullah and Zaqiatul Mardiah, “Masalah Pengajaran Bahasa Arab Di Madrasah Aliyah Di Jakarta,” *JURNAL AL-AZHAR INDONESIA SERI HUMANIORA* 2, no. 3 (2015): 189, <https://doi.org/10.36722/sh.v2i3.145>.

⁷ Imam Makruf, “Manajemen Integrasi Pembelajaran Bahasa Arab Di Madrasah Berbasis Pondok Pesantren,” *Cendekia: Journal of Education and Society* 14, no. 2 (2016): 265, <https://doi.org/10.21154/cendekia.v14i2.570>.

kemahiran dalam komunikasi lisan dan tulisan dalam bahasa Arab.

Hidayat memandang bahwa dalam proses pembelajaran bahasa Arab terdapat berbagai problematika, baik dalam aspek linguistik maupun aspek non linguistik yang dapat mempengaruhi efektivitas pembelajaran.⁸ Problem linguistik berkaitan dengan karakteristik bahasa Arab itu sendiri sebagai bahasa asing yang meliputi tata bunyi, kosakata, tulisan, morfologi, sintaksis, dan semantik. Sedangkan problem non-linguistik berkaitan dengan berbagai hal di luar karakteristik kebahasaan yang meliputi kompetensi guru, motivasi peserta didik, materi ajar yang kurang relevan, serta sarana dan prasarana yang kurang memadai. Sejalan dengan pendapat Hidayat, Rohman mengungkapkan bahwa pembelajaran bahasa Arab di Indonesia sampai saat ini masih berkutat pada permasalahan linguistik dan non-linguistik yang tidak kunjung terselesaikan.⁹

Selain problematika di atas, dinamika perkembangan pembelajaran bahasa Arab khususnya pada saat ini tengah menghadapi tantangan dan peluang baru yang diakibatkan oleh dinamika perubahan sosial yang berbeda dari abad-abad

⁸ Nandang Sarip Hidayat, “Problematika Pembelajaran Bahasa Arab,” *An-Nida: Jurnal Pemikiran Islam* 37, no. 1 (2012): 82–87, <https://doi.org/10.47435/naskhi.v2i1.290>.

⁹ Abdul Rohman, “Bahasa Arab Dan Problematisasi Pembelajarannya,” *Sanaamul Quran: Jurnal Wawasan Keislaman* 3, no. 1 (2022): hlm. 16, <https://doi.org/10.62096/tsaqofah.v3i1.26>.

sebelumnya. Lorentius Goa menyebutkan berbagai faktor yang menyebabkan perubahan sosial di antaranya adalah keadaan ekonomi, teknologi, ilmu pengetahuan, agama dan sebagainya.¹⁰ Sebagai bagian dari realitas sosial, kegiatan pendidikan tidak dapat dipisahkan dari berbagai faktor yang menyebabkan terjadinya perubahan sosial. Lebih lanjut George Ritzer mengemukakan bahwa perubahan sosial yang disebabkan oleh revolusi politik, revolusi industri, dan faktor ekonomi membawa dampak besar pada berbagai bidang kehidupan tidak terkecuali bidang pendidikan.¹¹

Dalam hal politik pendidikan, kebijakan pendidikan yang dibuat oleh pemerintah dapat mempengaruhi proses dan output pendidikan. Hal ini sebagaimana pendapat Pawero bahwa pergolakan politik atau turun naiknya iklim politik di suatu negara akan mempengaruhi kondisi pendidikan di negara tersebut.¹² Politik pendidikan merujuk pada segala kebijakan pemerintah suatu negara berupa peraturan perundangan atau lainnya untuk menyelenggarakan

¹⁰ Lorentius Goa, “Perubahan Sosial Dalam Kehidupan Bermasyarakat,” *SAPA - Jurnal Kateketik Dan Pastoral* 2, no. 2 (2017): 65–66, <https://doi.org/10.53544/sapa.v2i2.40>.

¹¹ Ali Asyhar, “Model Transformasi Pendidikan Pondok Pesantren Di Pulau Bawean Gresik,” *JOIES : Journal of Islamic Education System* 1, no. 2 (2016): 74–82.

¹² Abdul Muis Daeng Pawero, “Arah Baru Perencanaan Pendidikan Dan Implikasinya Terhadap Kebijakan Pendidikan,” *Dirasah* 4, no. 1 (2021): 24, <https://ejournal.iaifa.ac.id/index.php/dirasah>.

pendidikan.¹³ Perubahan dalam kebijakan pendidikan dapat menjadi faktor perubahan tujuan pendidikan, materi pembelajaran, metode pembelajaran, dan sistem evaluasi. Dalam konteks ini, pembelajaran bahasa Arab dituntut untuk mampu bertransformasi sesuai dengan segala perubahan kebijakan pendidikan.

Dalam hal revolusi industri, manufaktur digital dan penggunaan teknologi telah menjadi identitas revolusi industri 4.0. Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi telah membuka babak baru dalam peradaban manusia. Kehidupan manusia saat ini dibangun di atas teknologi informasi. Karena ruang lingkupnya yang sangat luas, hubungan manusia dalam dimensi ruang dan waktu menjadi semakin tidak terbatas. Di satu sisi, peralatan teknologi dikembangkan untuk mempermudah manusia dalam melakukan berbagai tugas hidup, sehingga memicu perubahan sikap, perilaku, dan cara hidup yang lebih efisien dan produktif.¹⁴ Di lain sisi, teknologi dapat menyebabkan perubahan perilaku yang bertentangan dengan etika, moral dan aturan yang ada di masyarakat.¹⁵ Perkembangan teknologi sebagaimana tersebut

¹³ Ahmad Zain Sarnoto, “Konsepsi Politik Pendidikan Di Indonesia,” *Journal on Education* 01, no. 1 (2012): 30, <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.33578/jpsbe.v1i1.1622>.

¹⁴ Erfan Gazali, “Pesantren Di Antara Generasi Alfa Dan Tantangan Dunia Pendidikan Era Revolusi Industri 4.0,” *OASIS: Jurnal Ilmiah Kajian Islam* 2, no. 2 (2018): 94–109, <https://doi.org/10.24235/oasis.v2i2.2893>.

¹⁵ Yohannes Marryono Jamun, “Dampak Teknologi Terhadap Pendidikan,” *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan Missio* 10, no. 1 (2018): 1–136.

telah menjadi salah satu faktor pendorong terjadinya transformasi dalam dunia pendidikan di era digital saat ini.¹⁶

Dalam hal ekonomi, kekuatan finansial suatu lembaga pendidikan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap penyelenggaraan kegiatan pembelajaran. Masalah pendidikan sebenarnya tidak dapat dilepaskan dari masalah ekonomi baik secara langsung maupun tidak langsung. Dalam pandangan Badrut Tamam, pembiayaan pendidikan menjadi salah satu permasalahan klasik yang masih kerap menghinggapi lembaga-lembaga pendidikan di Indonesia. Padahal biaya pendidikan merupakan salah satu komponen masukan instrumental (*instrumental input*) yang sangat penting dalam penyelenggaraan pendidikan di sekolah maupun madrasah yang dapat berimbas pada hampir semua komponen pendidikan.¹⁷ Perubahan keadaan ekonomi suatu lembaga dapat berpengaruh pada perubahan terselenggaranya kegiatan pembelajaran. Oleh sebab itu, lembaga pendidikan harus memiliki sistem pengalokasian dana yang efisien meliputi pengalokasian dana kepada tenaga

¹⁶ Mohamad Anton Athoillah and Elis Ratna Wulan, “Transformasi Model Pendidikan Pondok Pesantren Di Era Revolusi Industri 4.0,” *Prosiding Nasional* 2, no. November (2019): 25–36, <http://prosiding.iainkediri.ac.id/index.php/pascasarjana/article/view/14/13>.

¹⁷ Badrut Tamam, “Reorientasi Pendanaan Pendidikan Dalam Membangun Mutu Sekolah,” *Kajian Islam Dan Masyarakat* 29, no. 2 (2018): 35–48, <https://jurnal.umj.ac.id/index.php/MaA16/index>.

kependidikan, fasilitas pendidikan, dan program-program pendidikan.¹⁸

Pendidikan bahasa Arab sebagai bagian dari realiats sosial dituntut untuk mampu beradaptasi dengan berbagai bentuk perubahan sosial baik dalam hal politik, ekonomi maupun perkembangan teknologi. Menurut Thomas Kuhn, hadirnya tantangan baru, jika dihadapi dengan paradigma lama maka usaha yang dilakukan tidak akan menuai hasil yang efektif. Hadirnya tantangan baru dalam pandangan Kuhn perlu dihadapi dengan terobosan pemikiran yang baru juga (*breakthrough thinking process*).¹⁹ Dalam hal ini guru dan pemangku kebijakan ditantang untuk memiliki pemikiran pendidikan yang lebih revolusioner yang mampu membaca konteks, kemungkinan, dan hambatan dunia pendidikan bahasa Arab dalam mewujudkan pendidikan bahasa Arab yang transformatif. Berkaitan dengan hal tersebut, guru dan pemangku kebijakan mau tidak mau harus menyesuaikan perspektif mereka dengan perubahan sosial, baik dari segi tujuan, materi, metode, media, maupun penilaian pembelajaran bahasa Arab.

¹⁸ Muhamad Arsal and Hapzi Ali, “Faktor Yang Mempengaruhi Sistem Pendidikan Islam: Pendanaan, Manajemen, Dan Lembaga Pendidikan,” *Jurnal Ekonomi Manajemen Sistem Informasi* 3, no. 1 (2021): 1–10, <https://doi.org/10.31933/jemsi.v3i1.669>.

¹⁹ H. A. R. Tilaar, *Multikulturalisme: Tantangan-Tantangan Global Masa Depan Dalam Transformasi Pendidikan Nasional* (Jakarta: Grasindo, 2004).

Pesantren sebagai lembaga pendidikan tertua di Indonesia identik dengan sistem pendidikan tradisional yang mempertahankan sistem, materi dan metode pembelajaran tradisional yang berdasarkan prinsip dan ajaran Islam. Berkenaan dengan karakteristik pesantren, Shulhan menyebutkan bahwa dalam hal materi ajar pembelajaran pondok pesantren lebih fokus pada buku-buku Islam klasik yang sering disebut kitab kuning sebagai inti pendidikan. Pembelajaran di pesantren salaf difokuskan pada pembinaan masyarakat Islam tentang ilmu-ilmu keislaman.²⁰ Sementara berkenaan dengan metode pembelajaran, pondok pesantren cenderung mempertahankan metode tradisional seperti halnya metode *sorogan* dan *bandongan* atau *wetonan*, mengedepankan hafalan, serta menggunakan sistem halaqah. Sistem pendidikan tradisional tersebut telah berlangsung dalam kurun waktu yang sangat lama.²¹

Seiring berjalannya waktu, dalam menghadapi berbagai bentuk perubahan sosial, sebagian besar pondok pesantren telah menerapkan penyesuaian yang signifikan khususnya dalam sistem pendidikannya.²² Dewasa ini banyak ditemukan pesantren di Indonesia yang mengikuti sistem

²⁰ Shulhan Shulhan, “Transformasi Modernisasi Pesantren Salaf,” *Jurnal Perspektif* 14, no. 2 (2021): 297–311, <https://doi.org/10.53746/perspektif.v14i2.54>.

²¹ Mastuhu, *Dinamika Sistem Pendidikan Pesantren : Suatu Kajian Tentang Unsur Dan Nilai Sistem Pendidikan Pesantren* (Jakarta: INIS, 1994).

²² Mohammad Muchlis Solichin, “Modernisasi Pendidikan Pesantren,” *Tadrîs* 6, no. 1 (2011): hlm. 29–46.

pendidikan formal yang diselenggarakan oleh pemerintah. Sebagai bentuk adaptasi dengan perubahan kebijakan pendidikan dan kebutuhan masyarakat, pesantren menyelenggarakan pendidikan formal di antaranya adalah madrasah diniyah (MD), madrasah ibtidaiyah (MI), madrasah tsanawiyah (MTs), dan madrasah aliyah (MA). Pembelajaran bahasa Arab di madrasah berbasis pesantren memiliki corak yang berbeda dibandingkan dengan madrasah pada umumnya. Keberadaan madrasah berbasis pesantren tidak dapat dipisahkan dari eksistensi pesantren sebagai lembaga pendidikan *indigenous* Indonesia.

Ditinjau dari segi kurikulum, berbagai pondok pesantren saat ini telah mengembangkan kurikulum yang tidak hanya mengedepankan ilmu keislamannya saja melainkan juga ilmu pengetahuan umum, dengan tidak menghilangkan tradisi dan ciri khas dari pondok pesantren tersebut. Perubahan tersebut menunjukkan bahwa pesantren telah berjalan sesuai dengan tuntutan zaman.²³ Pesantren menggunakan berbagai rumusan dan praktik untuk menangani situasi dan kebutuhan modern yang begitu kompleks. Beberapa pesantren berusaha mengambil jalan tengah (akomodasi salaf-modern) dengan mempertahankan tradisi lama yang baik dan memasukkan tradisi baru yang

²³ Deny Setiawan et al., “Madrasah Berbasis Pesantren: Potensi Menuju Reformasi,” *Akuntabilitas Manajemen Pendidikan* 8 No 1, no. 1 (2019): 35–43, <http://journal.uny.ac.id/index.php/jamp>.

lebih baik, sementara yang lain mengambil model kembali ke perawatan tradisi (pesantren salaf).

Meskipun telah terjadi perubahan dalam metode, pendekatan, pun sistem pendidikan, keberhasilan pengajaran bahasa Arab tampaknya masih jauh dari yang diharapkan, terutama bila dibandingkan dengan pengajaran bahasa asing lainnya seperti bahasa Inggris.²⁴ Salah satu faktornya adalah bahwa perubahan yang terjadi dalam pembelajaran bahasa Arab belum dilakukan secara holistik, misalnya, perubahan dalam tujuan pembelajaran tidak diimbangi dan materi atau konten pembelajaran dan metode yang relevan. Selain itu, perkembangan media pembelajaran belum diimbangi oleh keterampilan guru dalam menggunakan media tersebut.²⁵ Ketidakharmonisan antar komponen dalam pembelajaran bahasa Arab menunjukkan bahwa perubahan tersebut tidak dapat diakomodasi dengan efektif. Fathur Rohman sebagaimana dikutip Makruf berpendapat bahwa berbagai komponen pembelajaran bahasa Arab seperti tujuan, materi, metode dan evaluasi, harus diatur secara sistematis agar tercapai pembelajaran yang mampu memberdayakan aspek kognitif, emosional, dan psikomotorik.²⁶

²⁴ Abdul Munip, “Tantangan Dan Prospek Studi Bahasa Arab Di Indonesia,” *Al Mahāra: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab* 5, no. 2 (2020): hlm. 303, <https://doi.org/10.14421/almahara.2019.052.08>.

²⁵ Ahmad Muradi, “Pengembangan Kompetensi Guru Bahasa Arab Melalui IMLA Sebagai Organisasi Profesi,” *Arabi : Journal of Arabic Studies* 1, no. 2 (2016): 5, <https://doi.org/10.24865/ajas.v1i2.2>.

²⁶ Makruf, *Manajemen Integrasi Pembelajaran Bahasa...* hlm 265.

Dalam perspektif struktural fungsional Talcott Parsons semua unsur dalam pembelajaran ibarat sebagai sebuah sistem, ketika salah satu unsur mengalami perubahan maka perlu didukung oleh perubahan unsur-unsur lainnya guna mencapai sebuah keberlanjutan. Hal tersebut relevan dengan pendapat Sokip dan Nuryani yang mengatakan bahwa pembelajaran merupakan sebuah sistem yang tersusun dari berbagai komponen seperti tujuan, materi, metode, evaluasi, pendidik dan peserta didik. Keberadaan unsur yang satu memerlukan unsur yang lain, tanpa adanya salah satu unsur diatas maka proses pembelajaran akan terganggu bahkan gagal.²⁷ Setiap komponen pembelajaran terlibat dalam interaksi timbal balik, yang berarti bahwa setiap komponen saling berhubungan secara dinamis dan memberikan pengaruh satu sama lain. Oleh sebab itu, efektivitas pembelajaran bergantung pada bagaimana komponen-komponen pembelajaran tersebut dikelola secara efektif.

Dalam konteks perubahan sosial, Nasukah & Winarti berpendapat bahwa perspektif baru dalam proses pembelajaran dibutuhkan agar dapat menghasilkan lulusan yang tidak hanya berpengetahuan, tetapi juga dapat beradaptasi dan memenuhi kebutuhan yang diakibatkan oleh

²⁷ Sokip and Nuryani, "Pembelajaran Bahasa Arab: Sebagai Sebuah Sistem," *Lingua Scientia* 4, no. 1 (2012): 8, <http://ejournal.iain-tulungagung.ac.id/index.php/ls/article/view/2107>.

perubahan sosial.²⁸ Menurut Alam Budi Kusuma berbagai lembaga pendidikan Islam seringkali mengambil perspektif dan mengambil langkah-langkah yang disinyalir “tidak menentu” dalam pembelajaran bahasa Arab. Ketidakpastian ini meliputi tujuan pengajaran bahasa, bahasa yang dipelajari, dan metode yang digunakan.²⁹ Dalam upaya mengelola berbagai perubahan sosial, Parsons memandang bahwa sebuah sistem pembelajaran harus memperhatikan empat sistem tindakan, yaitu *adaptation*, *goal attainment*, *integration*, dan *latency*. *Adaptation* mengacu pada kemampuan sistem pembelajaran untuk menyesuaikan diri dengan lingkungan yang berubah. *Goal Attainment* mengacu pada kemampuan sistem pembelajaran untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. *Integration* mengacu pada kemampuan sistem pembelajaran untuk mengatur hubungan antar komponennya. *Latency* mengacu pada kemampuan sistem pembelajaran untuk mempertahankan pola-pola yang telah ada. Paradigma Parsons tersebut merupakan lensa berharga yang dapat digunakan untuk menjelaskan bagaimana mengelola perubahan untuk mencapai keberlanjutan dari sudut pandang struktural fungsional.

²⁸ Binti Nasukah and Endah Winarti, “Teori Transformasi Dan Implikasinya Pada Pengelolaan Lembaga Pendidikan Islam,” *Southeast Asian Journal of Islamic Education Management* 2, no. 2 (2021): 177–90, <https://doi.org/10.21154/sajiem.v2i2.43>.

²⁹ Alam Budi Kusuma, “Transformasi Pengajaran Bahasa Arab Di Indonesia,” *Al-Manar: Jurnal Komunikasi Dan Pendidikan Islam* 4, no. 2 (2015): 1–23.

Berdasarkan data pra penelitian ini diketahui terdapat madrasah berbasis pondok pesantren modern di Magelang yang dapat dijadikan sebagai alternatif model dalam mengelola berbagai perubahan pembelajaran bahasa Arab. Madrasah Aliyah (MA) Ponpes Al Iman Muntilan dan Madrasah Aliyah (MA) Pondok Pesantren Pabelan Mungkid adalah madrasah aliyah berbasis pondok pesantren modern yang telah lama eksis dalam mengajarkan pengetahuan kebahasaaraban dan keterampilan bahasa Arab. Kedua madrasah tersebut memiliki cara yang berbeda dalam mengelola pembelajaran bahasa Arab yang sejalan dengan berbagai bentuk perubahan sosial. MA Ponpes Al Iman Muntilan memiliki karakter pendidikan yang humanis dengan masyarakat sekitar yang mayoritas non muslim.³⁰ Sementara MA Pondok Pesantren Pabelan memiliki karakter pendidikan yang integral dengan masyarakat dan lembaga yang mandiri.³¹ Pemilihan level madrasah aliyah dalam penelitian ini berdasar pada pengamatan peneliti terhadap bentuk-bentuk perubahan yang telah dilakukan. Transformasi pembelajaran bahasa Arab pada level madrasah aliyah di kedua pondok pesantren tersebut lebih terlihat dan lebih menyeluruh dibandingkan dengan level

³⁰ Dokumen Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan MA Ponpes Al Iman Muntilan Tahun 2014, diakses pada tanggal 15 Mei 2024.

³¹ Dokumen Profil MA Pondok Pesantren Pabelan Tahun 2022, diakses pada tanggal 16 Mei 2024.

madrasah tsanawiyah dalam hal tujuan, materi, metode, media pun evaluasi pembelajaran.

Berkaitan dengan tujuan pembelajaran bahasa Arab kedua madrasah telah mengalami perubahan. Pada awalnya pembelajaran bahasa Arab di kedua MA Ponpes Al Iman Muntilan dan MA Pondok Pesantren Pabelan hanya berorientasi teologis yang bahasa arab hanya dijadikan sebagai alat untuk memahami bahan bacaan dengan baik agar siswa mampu memahami al-Qur'an dan al Hadis. Seiring berjalannya waktu tujuan pembelajaran bahasa Arab di kedua madrasah tersebut berkembang untuk tujuan akademik. Pada aspek materi pembelajaran bahasa Arab di kedua madrasah tersebut pada mulanya hanya terbatas pada kitab-kitab klasik yang sering disebut dengan kitab kuning. Namun, saat ini materi pembelajaran bahasa Arab dilengkapi dengan berbagai materi yang diambil dari buku ajar yang diterbitkan oleh Kementerian Agama RI dan juga buku ajar yang diterbitkan oleh Pondok Darussalam Gontor. Demikian juga dengan metode pembelajaran yang pada mulanya hanya menggunakan metode *sorogan* dan *bandongan*, saat ini telah banyak metode – metode baru yang digunakan oleh kiai/ustaz seperti metode *collaborative learning*, *project-based learning*, *cooperative learning* dan lain sebagainya.

Kajian terhadap pengelolaan perubahan dalam pembelajaran bahasa Arab di kedua madrasah tersebut perlu mendapatkan atensi mengingat berbagai problematika

sebagaimana telah disebutkan sebelumnya dapat menghambat terwujudnya pembelajaran bahasa Arab yang efektif dan efisien. Transformasi pembelajaran bahasa Arab bukanlah hal yang terjadi begitu saja tanpa sebab yang melatarbelakanginya melainkan bagian dari perubahan sosial yang terjadi di masyarakat secara kolektif. Oleh sebab itu, penelitian ini penting untuk dilakukan guna memperoleh alternatif model dalam transformasi pembelajaran bahasa Arab. Pemahaman yang lebih mendalam mengenai bagaimana transformasi pembelajaran bahasa Arab dapat dioptimalkan untuk menambah perspektif baru dalam hal bagaimana guru dan *stakeholder* mengelola perubahan dalam bidang pendidikan bahasa Arab, khususnya di madrasah berbasis pondok pesantren.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan latar belakang di atas, penelitian ini mengangkat rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana proses transformasi pembelajaran bahasa Arab di Madrasah Aliyah Ponpes Al Iman Muntilan dan Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Pabelan? mengapa demikian?
2. Bagaimana keberterimaan transformasi pembelajaran bahasa Arab di Madrasah Aliyah Ponpes Al Iman Muntilan dan Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Pabelan?

3. Bagaimana konstruksi pembelajaran bahasa Arab di Madrasah Aliyah Ponpes Al Iman Muntilan dan Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Pabelan?

C. Tujuan dan kegunaan Penelitian

Berdasarkan pada pemaparan latar belakang dan rumusan masalah di atas, penelitian ini bertujuan untuk:

1. Menemukan model transformasi pembelajaran bahasa Arab di Madrasah Aliyah Ponpes Al Iman Muntilan dan Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Pabelan.
2. Menganalisis keberterimaan transformasi pembelajaran bahasa Arab di Madrasah Aliyah Ponpes Al Iman Muntilan dan Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Pabelan.
3. Menganalisis dan mengelaborasi konstruksi pembelajaran bahasa Arab di Madrasah Aliyah Ponpes Al Iman Muntilan dan Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Pabelan.

Selain tujuan penelitian sebagaimana yang telah diuraikan diatas terdapat pula beberapa kegunaan dari penelitian ini baik secara teoritis maupun praktis, yaitu:

1. Secara Teoritis

Kajian dari penelitian ini, secara teoritis dapat menjadi sumbangsih untuk pengembangan khazanah keilmuan pendidikan bahasa Arab di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta secara khusus

dan bagi dunia pendidikan bahasa Arab secara umum. Selain itu penelitian ini berguna dalam memperkaya kajian dalam ranah epistemologi dan metodologi pembelajaran bahasa Arab di madrasah berbasis pesantren modern. Penelitian ini dapat dijadikan referensi bagi pengembangan penelitian dan khazanah keilmuan, khususnya kajian yang berkenaan dengan pembelajaran bahasa Arab di madrasah berbasis pondok pesantren.

2. Secara Praktis

- a. Bagi penulis, penelitian ini menambah ilmu dan pengetahuan serta wawasan dalam bidang pendidikan bahasa Arab, khususnya tentang transformasi pembelajaran bahasa Arab di madrasah berbasis pondok pesantren.
- b. Bagi pemangku kebijakan pada level madrasah maupun pesantren hasil investigasi ini berguna memberikan gambaran proses transformasi pembelajaran bahasa Arab di madrasah berbasis pondok pesantren modern. Gambaran yang lengkap mengenai transformasi pembelajaran dapat dijadikan pertimbangan dalam mengambil langkah – langkah strategis dalam pengembangan

pembelajaran bahasa Arab di masa yang akan datang.

- c. Bagi guru penelitian ini dapat memberikan pertimbangan dalam mempersiapkan, menjalankan dan mengevaluasi proses pembelajaran sesuai dengan kebutuhan dan tantangan yang disebabkan oleh dinamika perubahan sosial.
- d. Bagi sekolah penelitian ini berkontribusi memperkaya rujukan pada diskursus pengembangan pembelajaran bahasa Arab sekaligus sebagai rujukan dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran bahasa Arab di pada level madrasah.

D. Kajian Pustaka

Kajian pustaka merupakan bagian penting yang harus dilakukan oleh peneliti untuk menentukan posisi kebaharuan dan originalitas dari penelitian yang hendak dilakukan. Dalam konteks ini, peneliti mendapatkan beberapa penelitian terkini yang mempunyai relevansi dengan penelitian yang hendak peneliti lakukan. Diskursus mengenai transformasi dalam pembelajaran bahasa Arab di madrasah berbasis pondok Pesantren sejatinya bukanlah hal baru. Diskursus akademik yang telah dilakukan oleh para peneliti dan akademisi lain dapat diuraikan sebagai berikut :

Asyhar dalam penelitiannya yang berjudul “Model Transformasi Pendidikan Pondok Pesantren di Pulau Bawean Gresik” memandang transformasi pendidikan pesantren adalah suatu proses perubahan yang terjadi di pondok pesantren untuk menyesuaikan diri dengan perkembangan zaman dan kebutuhan masyarakat. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa terdapat dua sikap pesantren dalam menghadapi perubahan zaman yang kemudian disebut dengan model transformasi pendidikan yang dilakukan oleh pondok pesantren, yakni transformasi selektif dan transformasi holistik. Pertama adalah transformasi selektif, di mana pondok pesantren mempertahankan watak dan sistem tradisionalnya, tetapi mengadopsi sistem klasikal dan metode pembelajaran dari madrasah atau sekolah. Model transformasi selektif ini dianut oleh Pondok Pesantren Nurul Ikhlas. Model transformasi lainnya adalah transformasi holistik, di mana pondok pesantren melakukan perubahan secara menyeluruh dalam aspek visi, misi, tujuan, kurikulum, pendidik, siswa, media, dan infrastruktur. Model transformasi holistik ini dianut oleh Pondok Pesantren Hasan Jufri dan Manbaul Falah.³²

Lebih lanjut, hasil penelitian Sri Andri Astuti agaknya melengkapi temuan Asyhar. Dalam penelitiannya yang berjudul “Transformasi Pendidikan di Pesantren Pada Abad

³² Asyhar, “Model Transformasi Pendidikan,... hlm 300-301.”

21” Astuti berpendapat bahwa terdapat tiga sikap yang dipilih oleh pesantren dalam menghadapi tuntutan perkembangan zaman, yakni menolak perubahan, menerima secara selektif dan menerima secara holistik. Maksud dari sikap menolak perubahan adalah menutup diri secara penuh, baik dari segi pola pikir maupun sistem pendidikannya. Pondok pesantren dalam hal ini sangat menjaga keaslian nilai-nilai dan tradisi pondok pesantren, baik dalam bentuk simbol maupun substansi. Pesantren fokus mempelajari kitab-kitab agama tanpa mengaitkan hal-hal yang bersifat duniawi. Hal ini seringkali dilakukan oleh pesantren salaf. Pondok pesantren salaf dalam kegiatan pembelajaran mempertahankan metode hafalan, *bandongan*, *sorogan* dan *wetonan* alih - alih mengadopsi berbagai metode pembelajaran baru. Pesantren salaf juga menolak SKB tiga Menteri yang menolak penerapan formalisme pesantren. Umumnya pesantren jenis ini masih ada di daerah pedalaman atau pedesaan.³³

Sikap pesantren terhadap perubahan juga tergambar dalam penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Irfan Hasanuddin dan Sudirman dengan judul “Transformasi Elemen Pesantren pada Pembelajaran Bahasa Arab di Pesantren As’adiyah Sengkang: Kontinuitas dan Perubahan”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa transformasi pembelajaran bahasa Arab pada Pesantren As’adiyah

³³ Sri Andri Astuti, “Transformasi Pendidikan Di Pesantren Pada Abad 21,” *Tarbowiyah : Jurnal Ilmiah Pendidikan* 3, no. 2 (2019): hlm. 145– 161.

Sengkang dapat dilihat dari konteks kontinuitas dan perubahan. Keunikan pesantren sebagai subkultur yang menyangkut tata nilai, cara dan pandangan hidup, serta hirarki kekuasaan tertentu di antara santri dan pengasuh serta masyarakat sekitarnya turut berperan dalam proses pengayaan pembelajaran bahasa Arab.³⁴

Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Abd Rozak dengan judul “Modernisme Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Pesantren Di Rangkasbitung Banten”. Penelitian ini berfokus pada analisis berbagai kekuatan, kelemahan, peluang, dan tantangan yang terdapat pada pembelajaran bahasa Arab di pondok pesantren tradisional dan modern di Kabupaten Lebak Provinsi Banten. Berdasarkan hasil penelitiannya, Abd Rozak berpendapat bahwa sistem pendidikan pondok pesantren modern memiliki fokus utama pada peningkatan keterampilan berbicara dalam bahasa Arab (*mahārah al-kalam*) selain mendalami kitab bahasa Arab kontemporer. Keterampilan berbahasa dalam bahasa Arab dan bahasa Inggris menjadi ciri khas pondok modern dalam menjawab tantangan zaman. Dalam pandangan Rozak, pondok pesantren modern merupakan kelanjutan dari sistem pendidikan pondok pesantren salafiyah, di mana

³⁴ Muhammad Irfan Hasanuddin and Sudirman Sudirman, “Transformasi Elemen Pesantren Pada Pembelajaran Bahasa Arab Di Pesantren As’Adiyah Sengkang: Kontinuitas Dan Perubahan,” *IQRO: Journal of Islamic Education* 3, no. 1 (2020): 103–18, <https://doi.org/10.24256/iqro.v3i1.1432>.

kemunculannya bertujuan untuk beradaptasi dengan tuntutan zaman yang ada. Sistem pendidikan pondok pesantren modern berupaya memadukan sistem tradisional dengan sistem modern yang berkembang di tengah masyarakat.³⁵

Dalam konteks yang lebih luas, Alam Budi Kusuma dalam penelitiannya berjudul “Transformasi Pengajaran Bahasa Arab di Indonesia” berpendapat bahwa pengajaran bahasa Arab di Indonesia telah mengalami perubahan dan modifikasi. Perubahan yang dimaksud berupa perubahan dari sistem lesehan ke sistem klasik, perubahan dari metode gramatikal-terjemahan ke metode langsung, perubahan dari pendekatan struktural ke pendekatan komunikatif. Terlepas dari kenyataan bahwa teknik, metode, dan sistem pembelajaran telah mengalami perubahan, keberhasilan pengajaran bahasa Arab tampaknya jauh di bawah harapan, terutama jika dibandingkan dengan pengajaran bahasa asing lainnya seperti bahasa Inggris. Oleh sebab itu, diperlukan langkah-langkah strategis untuk mewujudkan pembelajaran bahasa Arab yang efektif dan efisien.³⁶

Dalam konteks transformasi pembelajaran bahasa Arab di pesantren terdapat berbagai faktor yang melatarbelakanginya. Hamdan Adib dalam penelitiannya yang berjudul “Transformasi Pendidikan di Pesantren

³⁵ Rozak, “Modernisme Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Pesantren Di Rangkasbitung Banten.”

³⁶ Alam Budi Kusuma, “Transformasi Pengajaran Bahasa..., hlm 1-23.”

Khozinatul ‘Ulum Blora” mengemukakan bahwa terdapat faktor internal dan eksternal yang menyebabkan terjadinya transformasi pendidikan dalam pesantren. Faktor internal meliputi kepemimpinan kiai dan gus. Sementara faktor eksternal berupa tuntutan masyarakat dan kebijakan pemerintah. Adapun bentuk transformasinya berupa merubah pesantren dari sistem tradisional menjadi pesantren semi modern serta melakukan penyesuaian terhadap kurikulum pesantren dan berbagai kegiatan lainnya.³⁷

Di sisi lain, Ahmad Suradi berpendapat bahwa transformasi pendidikan pesantren merupakan implikasi dari perubahan sosial yang terjadi di dalam masyarakat. Suradi beranggapan bahwa modernisasi menjadi aktor utama dalam terjadinya perubahan sosial, sehingga menyebabkan segala sistem kehidupan harus mengalami transformasi, termasuk lembaga pendidikan pesantren. Lebih jauh ia menyoroti bahwa kyai dalam pesantren sekarang ini tidak lagi merupakan satu-satunya sumber belajar. Dengan beraneka ragam sumber-sumber belajar baru dan semakin tingginya dinamika komunikasi mengakibatkan santri dapat belajar dari banyak sumber lain.³⁸

³⁷ Hamdan Adib, “Transformasi Pendidikan Di Pesantren Khozinatul ‘Ulum Blora” (UIN Saifuddin Zuhri Purwokerto, 2021).

³⁸ Ahmad Suradi, “Dampak Transformasi Sistem Pendidikan Pesantren Terhadap Penanaman Jiwa Keikhlasan Santri,” *At-Ta’ dib : Journal of Pesantren Education* 13, no. 1 (2018): 49–66, <https://doi.org/10.21111/at-tadib.v13i1.2129>.

Triono, dkk hadir melengkapi pendapat Suradi yang mengakatakan bahwa adanya transformasi dalam pendidikan pesantren disebabkan oleh dinamika perubahan sosial. Salah satu hal terpenting dalam rangka transformasi pesantren di era globalisasi menurut Triono, dkk adalah transformasi kurikulum. Pondok pesantren harus mampu merancang kurikulum yang adaptif dengan perkembangan zaman dan segala kebutuhannya. Hal ini bertujuan agar pesantren tidak bergerak ke arah konservatism dan ortodoksi ajaran Islam saja, melainkan juga harus kontekstual dan sejalan dengan perkembangan zaman. Transformasi kurikulum pesantren menjadi hal yang sangat penting di era globalisasi. Pondok pesantren harus mampu beradaptasi dengan kebutuhan global dan mencakup aspek-aspek seperti bahasa asing, literasi, teknologi informasi, dan budaya. Hal ini memungkinkan pesantren tidak hanya fokus pada ajaran Islam tradisional, namun juga mempersiapkan santrinya bersaing di tingkat global.³⁹

Kemudian penelitian yang dilakukan oleh Linda Ayu Khuroidah dan Taufik dengan judul “*The Transformation of Arabic Learning Language Majors in High School*” juga menunjukkan bahwa perubahan kurikulum pendidikan telah menyebabkan terjadinya trasnformasi dalam pembelajaran

³⁹ Andit Triono et al., “Transformasi Pendidikan Pesantren Di Era Globalisasi: Adaptasi Kurikulum Yang Berwawasan Global,” *Al-Tarbawi Al-Haditsah: Jurnal Pendidikan Islam* 7, no. 1 (2022): 72–81, <https://doi.org/10.24235/tarbawi.v7i1.10405>.

bahasa Arab. Dengan metode analisis kualitatif, penelitian ini menunjukkan bahwa pembelajaran bahasa Arab di SMA pada kurikulum terbaru ini telah menghapus adanya kelas penjurusan atau peminatan bahasa. Kedua, pembelajaran bahasa Arab telah mengalami transformasi dan transisi dari K13 menjadi kurikulum merdeka. Hal ini menyebabkan guru menerapkan sistem pembelajaran berdiferensiasi dalam proses pembelajaran bahasa Arab.⁴⁰

Lebih lanjut, karya Ahmad Miftahun Ni'am dengan judul “Urgensi Transformasi Kurikulum Bahasa Arab Madrasah Aliyah di Indonesia: Menelisik Historisitas dan Perkembangannya dari Masa ke Masa” menunjukkan bahwa perubahan kurikulum dapat menjadi pendorong terjadinya transformasi dalam pembelajaran bahasa Arab. Hasil penelitian yang dilakukan Ahmad Miftahun Ni'am menunjukkan bahwa setiap kurikulum memiliki kelebihan dan kekurangan sehingga dibutuhkan adanya penyesuaian kurikulum dari waktu ke waktu agar relevan dengan perkembangan zaman. Setiap zaman memiliki karakteristik budaya yang berbeda, maka modifikasi kurikulum akan terus terjadi dari waktu ke waktu. Jika sebuah lembaga hanya mengandalkan satu kurikulum, maka akan tergerus roda perubahan sejarah. Oleh karena itu, agar dapat mengikuti

⁴⁰ Linda Ayu Khuroidah and Taufik, “The Transformation of Arabic Learning Language Majors in High School,” *Studi Arab* 13, no. 2 (2022): 1–13, <https://doi.org/10.35891/sa.v13i2.3393>.

perkembangan zaman, semua pemangku kebijakan pendidikan bahasa Arab harus bersinergi membangun kurikulum dengan mempertimbangkan pesatnya perkembangan zaman. Sementara berbagai sebab terjadinya perubahan kurikulum bahasa Arab di Indonesia, menurut penulis adalah adanya revisi kurikulum nasional, kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi, sebagai bagian dari upaya peningkatan mutu pendidikan.⁴¹

Selain faktor perubahan kurikulum pendidikan, perkembangan teknologi telah menjadi roda penggerak terjadinya transformasi dalam pembelajaran bahasa Arab. Beberapa penelitian terkait faktor perkembangan teknologi dalam pembelajaran bahasa Arab dapat dipetakan sebagai berikut;

Pertama, penelitian yang ditulis oleh Rini, Arif Mustofa, Rahadian Kurniawan dengan judul “*Transformation of Arabic Learning From Classical Model To Digital Model*”. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pesatnya perkembangan pembelajaran bahasa Arab yang telah memasuki era digital. Penelitian ini merupakan studi kepustakaan, dimana sumber data diperoleh dari berbagai literatur yang relevan seperti buku, jurnal dan artikel ilmiah yang berkaitan dengan tema.

⁴¹ Miftahun Ahmad Ni'am, “Urgensi Transformasi Kurikulum Bahasa Arab Madrasah Aliyah Di Indonesia: Menelisik Historisitas Dan Perkembangannya Dari Masa Ke Masa,” *REVORMA Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran* 2, no. 2 (2022): 13–25, <https://doi.org/https://doi.org/10.62825/revorma.v2i1.16>.

Hasil penelitian ini menyebutkan bahwa pembelajaran bahasa Arab mengalami transformasi dari model pembelajaran klasik menuju pembelajaran digital. Model pembelajaran bahasa Arab klasik menurut penulis dijalankan dengan menggunakan metode *qāwaid wa tarjamah*, *bandongan* dan *sorogan*. Sementara model pembelajaran bahasa Arab digital menggunakan beberapa aplikasi pembelajaran antara lain pencarian google, *google classroom*, *zoom meeting* dan akses ke beberapa situs belajar bahasa Arab secara online. Jika sebelumnya pembelajaran bahasa Arab hanya dilakukan secara klasikal, kini pembelajaran bahasa Arab telah dilakukan secara digital mengikuti perkembangan dan tuntutan zaman saat ini. Dalam proses pembelajaran, baik model klasik maupun model digital memiliki kelebihan dan keterbatasan masing-masing.⁴²

Kedua, penelitian yang dilakukan oleh Khan, Lubna Farah, Mufidah, Nuril Hafiz Mohammad Idrees, Mohammad Omar dengan judul “*E-Teaching of Arabic To Non-Native Arabic Speakers In Pandemic*”. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh *e-learning* yang sudah menjadi kebutuhan di dunia baru, khususnya dalam penyebaran covid 19. Dengan metode penelitian kepustakaan, penelitian ini menghasilkan temuan bahwa pembelajaran bahasa Arab

⁴² Rini, Arif Mustofa, and Rahadian Kurniawan, “Transformation Of Arabic Learning From Classical Model To Digital Model,” *Ijaz Arabi Journal of Arabic Learning* 5, no. 3 (2022): 892–902.

menggunakan teknologi, khususnya dengan internet sudah aktif sejak tahun 2000-an. Setelah terjadi pandemi kebutuhan terhadap internet untuk pembelajaran sangat tinggi, semua sekolah dan universitas terpaksa menggunakan *e-learning*. Sekolah dan universitas bahasa telah melakukan upaya untuk memberikan perhatian kepada pembelajaran dan penutur asing, terutama untuk menciptakan suasana yang cocok untuk memotivasi siswa dan menciptakan suasana pembelajaran yang efektif berbasis teknologi mutakhir. Lebih lanjut, penelitian ini menyarankan pembelajaran bahasa Arab harus memastikan penggunaan teknologi dan mengintegrasikannya dalam mentransfer materi pengetahuan kepada siswa. Hal ini disebabkan karena teknologi telah menjadi bagian integral dari kehidupan siswa dan telah memasuki semua bidang kehidupan.⁴³

Ketiga, artikel ilmiah yang ditulis oleh Nur Fuadi Rahman, Muhammad Ihsanuddin Masdar, Aulia Mustika Ilmiani, Faizal Habibie, Soukaina Samdouni dengan judul *“Transformation of Arabic Assessment in Indonesia: Conventional Assessment Toward Digital Assessment”*. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh minimnya penelitian yang membahas asesmen digital bahasa Arab karena sebagian besar mengikuti asesmen kertas dan pensil tradisional. Oleh

⁴³ Lubna Farah Khan, Nuril Mufidah, and Mohammad Omar Hafiz Mohammad Idrees, “E-Teaching Of Arabic To Non-Native Arabic Speakers In Pandemic,” *Ijaz Arabi Journal of Arabic Learning* 4, no. 2620–5947 (2021): 373–84.

sebab itu penelitian ini ditujukan untuk menginvestigasi transformasi penilaian bahasa Arab dari konvensional ke *digital assessment* di Indonesia serta faktor yang mempengaruhinya. Penulis menyebutkan bahwa transformasi penilaian bahasa Arab dimulai pada tahun 2016. UIN Maliki Malang mengembangkan penilaian digital untuk implementasi TOAFL. Penilaian digitalisasi dimulai ketika kebijakan pembelajaran daring diterbitkan karena situasi pandemi COVID19. Perkembangan revolusi industri 4.0 dan pandemi covid-19 menjadi dua faktor yang mempengaruhi transformasi tersebut. Transformasi penilaian yang terjadi di Indonesia menurut penulis menyebabkan terjadinya pergeseran paradigma dalam kurikulum pendidikan bahasa Arab di tingkat universitas dan memunculkan kebutuhan sumber daya manusia yang berkualitas terkait dengan teknologi.⁴⁴

Keempat, penelitian yang dilakukan oleh Al-Enezi, Nora Gharib Amsri dengan judul “*Ittijahāt Mu'alimāt Al Lughah Al Arabiyah nahw Istikhdam Al Taqniyāt Al Hadītsah fī Tadrīs Al Lughah Al Arabiyah bi Al Marhalah Al Ibtidaiyah fī Madīnah Arār*”. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh hadirnya kebutuhan baru dalam pembelajaran bahasa Arab berupa implementasi teknologi modern dalam proses

⁴⁴ Nur Fuadi Rahman et al., “Transformation of Arabic Assessment in Indonesia: Conventional Assessment Toward Digital Assessment,” *Al-Ta'rib : Jurnal Ilmiah Program Studi Pendidikan Bahasa Arab IAIN Palangka Raya* 10, no. 2 (2022): 199–212, <https://doi.org/10.23971/altarib.v10i2.4510>.

pembelajaran. Oleh sebab itu, penelitian ini dilakukan untuk mengidentifikasi sikap guru bahasa Arab terhadap penggunaan teknologi modern dalam pengajaran bahasa Arab. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa guru memiliki pengetahuan yang luas dan mendalam dalam bidang peminatannya dan mata pelajaran yang diampunya. Lebih lanjut guru dinilai tanggap dalam mengatur teknologi dan merencanakan kegiatan pendidikan dengan dasar-dasar dan prinsip-prinsip belajar. Tidak diragukan lagi bahwa revolusi dalam teknologi informasi dan sarana komunikasi telah menjadikan dunia saat ini sebagai desa elektronik. Perubahan ini mewajibkan lembaga pendidikan memberikan solusi untuk berinvestasi dan menerapkannya dalam entitas pendidikan dengan cara yang sesuai dengan tujuan dan asumsinya.⁴⁵

Kelima, penelitian yang dilakukan oleh Azkia Muharom Albantani dan Ahmad Madkur dengan fokus tema “*Teaching Arabic in The Era of Industrial Revolution 4.0 in Indonesia: Challenges and opportunities*”. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh keterbatasan kajian mengenai pengajaran bahasa Arab sebagai bahasa asing (TAFL) di Indonesia dalam konteks revolusi industri (IR) 4.0. Melalui studi kepustakaan, penelitian ini menghasilkan temuan bahwa tantangan

⁴⁵ Nora Gharib Amsri Al-Enezi, “*Ittijahat Mu’alimat Al Lughah Al Arabiyah Nahw Istikhdam Al Taqniyat Al Hadistah Fii Tadris Al Lughah Al Arabiyah Bi Al Marhalah Al Ibtidaiyah Fii Madinah Arar*,” *Majalah Al Ilmiah Li Kuliyati At Tarbiyah* 37, no. 11 (2021).

pembelajaran bahasa Arab di era revolusi industri 4.0 adalah adaptasi terbatas guru bahasa Arab terhadap teknologi, rendahnya motivasi siswa untuk belajar, dan ketidakpastian kebijakan tentang praktik pembelajaran bahasa Arab. Sementara peluang untuk membangun pengajaran dan pembelajaran bahasa Arab secara efektif adalah berupa dukungan pemerintah, tuntutan keterampilan bahasa Arab di tempat kerja modern, dan ketersediaan multimedia interaktif.⁴⁶

Keenam, artikel ilmiah yang ditulis oleh Susanto, Apri Wardana Ritonga, Ayu Desrani, Yohan Rubiyantoro dengan judul *“Arabic Learning Design Based on 21st Century Skills during the Covid-19 Pandemic in Indonesia”*. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh wabah pandemi Covid-19 yang mengubah pola pembelajaran bahasa Arab dari pembelajaran offline menjadi online. Oleh sebab itu penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi desain pembelajaran bahasa Arab berbasis keterampilan abad 21 yang diselenggarakan pada masa pandemi Covid-19 di Thursina *International Islamic Boarding School* Malang, Indonesia. Hasil dari artikel ini menunjukkan bahwa penerapan keterampilan abad ke-21 di masa pandemi covid-19 dapat dilakukan dengan memanfaatkan teknologi sebagai media pembelajaran daring.

⁴⁶ Azkia Muharom Albantani and Ahmad Madkur, “Teaching Arabic in the Era of Industrial Revolution 4.0 in Indonesia: Challenges and Opportunities,” *ASEAN Journal of Community Engagement* 3, no. 2 (2019), <https://doi.org/10.7454/ajce.v3i2.1063>.

Adapun indikator pencapaian keterampilan abad 21 mengacu pada keterampilan yang dibutuhkan untuk menjawab permasalahan abad 21 seperti keterampilan kreatif dan inovatif, keterampilan komunikasi, berpikir kritis dan pemecahan masalah, keterampilan berkolaborasi. Tantangan penerapan keterampilan abad ke-21 semakin tinggi di masa pandemi covid-19, karena pembelajaran berbasis teknologi, maka guru dituntut memiliki keterampilan mengoperasikan teknologi saat menyampaikan materi pelajaran kepada siswa.⁴⁷

Ketujuh, penelitian yang dilakukan oleh Zainul Arifin, Suci Ramadhanti Febriani, Hendri Yahya Saputra, Anasrudin dengan judul *“Arabic Learning in The Digital Era: Approach in Online System”*. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pesatnya perkembangan teknologi digital yang mengharuskan kajian yang lebih mendalam mengenai pendekatan yang digunakan guru dalam pembelajaran bahasa Arab dengan sistem online. Penelitian ini dijalankan dengan *library research* dan menghasilkan temuan bahwa dalam menjawab tantangan era digital, pembelajaran bahasa Arab membutuhkan perpaduan antara materi pelajaran, media, metodologi, dan penilaian yang relevan. Guru semestinya memiliki kemampuan untuk memilih materi ajar dan metode

⁴⁷ Apri Wardana Ritonga et al., “Arabic Learning Design Based on 21stCentury Skills during the Covid-19 Pandemic in Indonesia,” *Jurnal IQRA’ Kajian Ilmu Pendidikan* 7, no. 2 (2022): 1–14.

pembelajaran yang sesuai dengan tujuan pembelajaran yang dicapai. Kurikulum perlu menekankan bahwa pembelajaran bahasa Arab tidak berorientasi pada materi ajar semata, melainkan juga daya cipta, kreativitas dan berpikir kritis dalam menghadapi tantangan abad ke-21. Penelitian ini menilai bahwa untuk melengkapi proses pembelajaran bahasa Arab, guru dapat menciptakan pembelajaran melalui integrasi teknologi. Kajian ini menyarankan agar peneliti tambahan melakukan penelitian dengan menggunakan metode lain dan kemudian mengkaji masing-masing pendekatan yang telah digariskan sebelumnya untuk mengetahui kegunaan masing-masing strategi di era digital.⁴⁸

Kedelapan, artikel yang ditulis oleh Ahmad Syagif Hannany Mustaufiy dengan judul “Paradigma Pembelajaran Bahasa Arab di Era *Society 5.0*”. Kebutuhan akan kajian teoritis dan faktual terhadap paradigma pembelajaran bahasa Arab di era *society 5.0* saat ini menjadi latar belakang penelitian ini. Selanjutnya penelitian ini mencatat bahwa era *society 5.0* telah menyebabkan pergeseran yang signifikan dalam pembelajaran bahasa Arab di berbagai aspeknya dimulai dari orientasi pembelajaran, tuntutan kualifikasi pendidik dan model pembelajaran, tuntutan kompetensi peserta didik, hingga kebutuhan sarana dan fasilitas. Terlepas

⁴⁸ Zainul Arifin et al., “Arabic Learning in the Digital Era: Approach in Online System,” *Lughawiyah: Journal of Arabic Education and Linguistics* 3, no. 1 (2021): 73, <https://doi.org/10.31958/lughawiyah.v3i1.2752>.

dari kelebihan dan kekurangannya, semua pihak dan *stakeholder* yang terlibat dalam aktivitas pembelajaran bahasa Arab, mulai dari pendidik, peserta didik, pengelola lembaga pendidikan, dan pemerintah dituntut mau berbenah diri agar mampu menjaga eksistensi pembelajaran bahasa Arab di era digital ini.⁴⁹

Kajian akademik yang dilakukan oleh akademisi tersebut di atas memposisikan perubahan kurikulum nasional dan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi sebagai domain utama dalam transformasi pembelajaran bahasa Arab. Sementara di lain sisi keterlibatan guru dan *stakeholder* dalam mewujudkan transformasi pembelajaran bahasa Arab belum tergambaran secara jelas. Oleh sebab itu, penelitian ini berusaha untuk menggambarkan keterlibatan guru dan *stakeholder* dalam mewujudkan transformasi pembelajaran bahasa Arab. Tema tersebut perlu mendapatkan attensi mengingat transformasi pembelajaran bahasa Arab tidak dapat dipisahkan dari keterlibatan guru dan *stakeholder* dalam mengelola pembelajaran yang sejalan dengan dinamika perubahan sosial.

E. Kerangka Teori

Fokus kajian dalam penelitian ini adalah transformasi pembelajaran bahasa Arab di madrasah berbasis pondok

⁴⁹ Ahmad Syagif, “Paradigma Pembelajaran Bahasa Arab Di Era Society 5.0,” *FiTUA: Jurnal Studi Islam* 3, no. 2 (2023): 134–44, <https://doi.org/10.47625/fitua.v3i2.407>.

pesantren modern di Magelang. Guna menjawab rumusan masalah dalam penelitian ini diperlukan suatu bangunan kerangka teoritis sebagai acuan penelitian. Transformasi adalah suatu proses perubahan bertahap hingga mencapai tahap akhir, perubahan dilakukan dengan merespon pengaruh unsur-unsur eksternal dan internal yang akan mengarahkan perubahan dari bentuk-bentuk yang telah dikenal. Kajian transformasi bertujuan untuk memahami dan mengelola sebuah perubahan untuk mewujudkan keberlanjutan. Hal ini berbeda dengan penelitian tradisional yang seringkali fokus pada deskripsi dan penjelasan fenomena sosial tanpa mempertanyakan bagaimana fenomena tersebut dapat berubah.

Mustakim berpendapat bahwa kajian transformasi pendidikan setidaknya terkait tiga hal yaitu bentuk awal sebelum bertransformasi, proses transformasi dan setelah transformasi.⁵⁰ Berdasarkan pada pendapat tersebut, kajian dalam penelitian ini secara sistematis akan mengkaji pembelajaran bahasa Arab di sebelum bertransformasi, proses transformasi dan setelah bertransformasi.

⁵⁰ Muh. Mustakim, “Sekolah Berbasis Pesantren: Studi Tentang Transformasi Pendidikan Sekolah Berbasis Pesantren Ibnu Abbas Klaten” (UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2019, hlm 30).

Gambar 1. Kerangka Proses Transformasi Pembelajaran Bahasa Arab



Selanjutnya guna menjawab rumusan masalah bagaimana proses transformasi pembelajaran bahasa Arab dan mengapa terjadi transformasi peneliti menggunakan teori struktural – fungsional Talcott Parsons. Asumsi dasar dari teori struktural – fungsional adalah bahwa masyarakat dapat dilihat sebagai sebuah sistem dimana seluruh struktur sosialnya (juga masing-masing elemen) terintegrasi menjadi satu. Masing-masing elemen memiliki fungsi yang berbeda-beda tapi saling berkaitan dan menciptakan konsensus serta keteraturan. Lebih lanjut, masing – masing elemen akan saling beradaptasi terhadap perubahan internal dan eksternal dari masyarakat.

Di sisi yang sama Ralph Dahrendorf dalam Juwita, dkk menjelaskan bahwa; (a) setiap masyarakat terdiri dari berbagai elemen yang terstruktur secara relatif, mantap dan stabil; (b) elemen-elemen terstruktur tersebut terintegrasi dengan baik; (c) setiap elemen dalam struktur memiliki

fungsi, yaitu memberikan sumbangan pada bertahannya struktur itu sebagai suatu sistem; (d) setiap struktur yang fungsional dilandaskan pada suatu konsensus nilai diantara para anggotanya.⁵¹

Pendidikan dalam teori struktural fungsional merupakan suatu integrasi antara pendidikan dan masyarakat. Dalam hubungan ini dapat dilihat bagaimana masyarakat mempengaruhi pendidikan dan juga sebaliknya, bagaimana pendidikan mempengaruhi masyarakat.⁵² Dalam perspektif struktural fungsional pendidikan dapat dipandang sebagai suatu sistem yang terdiri atas aspek-aspek atau unsur-unsur yang saling berhubungan secara fungsional, membentuk suatu kesatuan utuh yang diharapkan dapat mencapai tujuannya. Unsur – unsur pendidikan sebagaimana disebutkan Ramayulis meliputi: (1) tujuan pendidikan, (2) guru dan murid, (3) materi, (4) metode / cara-cara mendidik, (5) sarana pendidikan, (6) lingkungan pendidikan, 7) evaluasi pendidikan.⁵³ Sejalan dengan pendapat di atas, Wina sanjaya berpendapat bahwa pembelajaran merupakan suatu sistem yang terdiri dari beberapa komponen yang saling berhubungan dan berkesinambungan. Komponen-komponen

⁵¹ Rahmi Juwita et al., “Meta Analisis: Perkembangan Teori Struktural Fungsional Dalam Sosiologi Pendidikan,” *Jurnal Perspektif* 3, no. 1 (2020): 1–8, <https://doi.org/10.24036/perspektif.v3i1>.

⁵³ Ramayulis, *Dasar - Dasar Kependidikan: Suatu Pengantar Ilmu Pendidikan* (Jakarta: Kalam Mulia, 2015), hlm 35.

tersebut adalah siswa, guru, tujuan, materi pembelajaran, metode atau strategi pembelajaran, media dan evaluasi.⁵⁴

Guna menjaga keberlangsungan sebuah proses pembelajaran terdapat empat persyaratan yang harus dipenuhi. Keempat syarat tersebut dirangkai oleh Parsons menjadi sebuah skema yang disebut AGIL. AGIL adalah singkatan dari *adaptation* (A), *goal attainment* (G), *integration* (I), *latency* (L). Dengan menggunakan skema ini, suatu proses pembelajaran harus memiliki empat fungsi ini:

- (1) *adaptation* (adaptasi): sebuah proses pembelajaran harus mampu beradaptasi terhadap situasi eksternal yang gawat.
- (2) *goal attainment* (pencapaian tujuan): sebuah proses pembelajaran harus memiliki dan mencapai tujuan utamanya.
- (3) *integration* (integrasi): sebuah sistem pembelajaran harus mengatur antar hubungan bagian-bagian yang menjadi komponennya. Sistem juga harus mengelola antar hubungan ketiga fungsi penting lainnya (AGIL).
- (4) *Latency* (pemeliharaan pola): sebuah pembelajaran harus melengkapi, memelihara dan memperbaiki, pola-pola kultural yang menciptakan dan menopang sebuah pembelajaran.

Pada kajian mengenai alasan – alasan yang mendasari terjadinya transformasi dalam pembelajaran bahasa Arab, peneliti menggunakan teori sosiologi perubahan sosial.

⁵⁴ Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses* (Jakarta: Prenada Media Group, 2011), hlm. 59.

Perubahan sosial dan pendidikan mempunyai kaitan erat. Pendidikan memainkan peran penting dalam mempengaruhi dan merespons perubahan sosial. Pendidikan dapat bertindak sebagai katalisator perubahan sosial yang positif dengan memberikan pengetahuan, keterampilan, dan nilai-nilai yang membentuk kesadaran sosial individu. Di sisi lain, perubahan sosial, seperti pesatnya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, perubahan di tempat kerja, dan pergeseran peran masyarakat, dapat mempengaruhi proses dan sistem pendidikan.

Secara umum perubahan sosial dapat diartikan sebagai suatu proses pergerakan atau perubahan struktur atau tatanan masyarakat, termasuk pola pikir, sikap, dan kehidupan sosial yang lebih kreatif guna mencapai kehidupan yang lebih bermartabat. Pada dasarnya, setiap masyarakat di muka bumi ini akan menghadapi perubahan dalam kehidupan mereka. Adanya perubahan tersebut dapat diketahui dengan cara mengidentifikasi suatu masyarakat pada suatu periode tertentu dan membandingkannya dengan perkembangan masyarakat pada masa lalu.

F. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan metode studi kasus. Penelitian kualitatif merupakan jenis penelitian yang berfokus pada interpretasi, pemahaman, dan penjelasan fenomena yang terjadi dalam konteks

alamiah, dengan peneliti sebagai instrumen kunci dalam proses pengumpulan dan interpretasi data. Tujuan penelitian kualitatif adalah mengamati fenomena atau situasi sebagaimana adanya.⁵⁵ Karakter yang melekat pada penelitian kualitatif adalah menekankan pada makna daripada generalisasi, perspektif dan pemahaman, atensi pada proses, serta menggunakan analisis deduktif. Alasan peneliti memilih jenis penelitian kualitatif adalah untuk mendapatkan data yang lengkap mengenai transformasi pembelajaran bahasa Arab. Lebih lanjut, penelitian kualitatif dapat membantu peneliti dalam menggali makna dari fenomena yang diteliti, peneliti dapat mendiskusikan, menganalisis dan menafsirkan fenomena transformasi pembelajaran bahasa Arab dengan lebih mendalam.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian studi kasus. Metodologi studi kasus merupakan suatu metode penyelidikan dan pemahaman suatu peristiwa atau masalah yang telah terjadi dengan mengumpulkan berbagai jenis informasi, yang kemudian diolah untuk menghasilkan suatu solusi sehingga masalah yang dipaparkan dapat teratasi. Sugiyono berpendapat bahwa metode studi kasus dilakukan dengan mengeksplorasi secara mendalam terhadap program, kejadian, proses, aktivitas, terhadap satu atau lebih orang. Suatu kasus

⁵⁵ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), hlm 18.

terikat oleh waktu dan aktivitas dan peneliti melakukan pengumpulan data secara mendetail dengan menggunakan berbagai prosedur pengumpulan data dan dalam waktu yang berkesinambungan.⁵⁶

2. Pendekatan Penelitian

Berkaitan dengan pendekatan dalam studi ini, peneliti menggunakan pendekatan historis dan pendekatan sosiologis.

Pendekatan historis diperlukan untuk menelusuri dan mempublikasikan historisitas obyek penelitian. Melalui pendekatan historis diasumsikan bahwa segala peristiwa dapat dilacak dengan melihat kapan peristiwa itu terjadi, di mana, apa sebabnya, dan siapa yang terlibat dalam peristiwa tersebut. Melalui pendekatan ini, seseorang diajak menukik dari alam idealis ke alam yang bersifat empiris.⁵⁷ Pendekatan historis diperlukan untuk menggambarkan proses perubahan pembelajaran bahasa Arab dari masa ke masa. Penggunaan pendekatan historis berdasarkan fakta bahwa madrasah berbasis pondok pesantren memiliki akar sejarah yang panjang. Madrasah dalam penelitian ini merupakan bentuk penyesuaian pesantren berkaitan dengan dinamika perkembangan zaman. Pesantren sendiri sebagai cikal bakal madrasah

⁵⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D)* (Bandung: Alfabeta, 2016). hlm 17.

⁵⁷ Abuddin Nata, *Metodologi Studi Islam* (Jakarta: Rajawali Pers, 1999), hlm. 46 - 47.

merupakan lembaga pendidikan Islam yang memiliki catatan sejarah yang panjang sehingga mampu menciptakan suatu budaya khas nusantara (*indigenous*).

Sementara penggunaan pendekatan sosiologis, berdasarkan asumsi bahwa dinamika interaksi antar sesama manusia yang terjadi dalam kehidupan pondok pesantren diharapkan dapat diungkap secara utuh.⁵⁸ Alasannya adalah bahwa disiplin sosiologi selalu berusaha memberi gambaran tentang keadaan masyarakat lengkap dengan struktur, lapisan, serta berbagai gejala sosial lainnya yang saling berkaitan. Menurut D.F. Swift pendekatan sosiologis dalam pendidikan mencakup empat hal, yaitu: (1) proses pendidikan itu sendiri merupakan suatu interaksi sosial, interaksi atau hubungan timbal balik antara pendidik dan peserta didik, interaksi di antara sesama peserta didik dan lain-lain, (2) sekolah sebagai kelompok ataupun lembaga (institusi) sosial, yang berisi warga sekolah mulai dari guru, tenaga kependidikan, siswa, dan lain sebagainya, (3) pengaruh lembaga sosial lain pada lembaga pendidikan, keberadaan skolah/lembaga pendidikan tidak pernah sunyi dari pengaruh lembaga sosial yang lain, seperti ekonomi,

⁵⁸ Ibid, hlm. 39.

politik, agama, dan lain-lain; dan (4) fungsi lembaga pendidikan bagi masyarakat.⁵⁹

3. Sumber Data Penelitian

Penentuan sumber data dalam penelitian ini yaitu menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu cara penentuan informan yang ditetapkan secara sengaja atas dasar kriteria atau pertimbangan tertentu. Tujuan dari penggunaan *purposive sampling* dalam penelitian ini adalah untuk menentukan sampel yang sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan. Penentuan sampel dan kriteria dalam penelitian ini dapat dijelaskan sebagai berikut;

- a. Pimpinan Pesantren sebagai informasi dengan kriteria data yang berkaitan dengan profil lembaga, sejarah dan kebijakan – kebijakan dalam pembelajaran bahasa Arab.
- b. Direktur KMI sebagai informan dengan kriteria data yang berkaitan dengan kurikulum dan berbagai kebijakan pengembangan pembelajaran bahasa Arab di MA Pondok Pesantren Pabelan .
- c. Ka Biro TMM sebagai informan dengan kriteria data yang berkaitan dengan kurikulum dan

⁵⁹ Mohamad Ali, “Kontribusi Sosiologi Dalam Pengembangan Pendidikan Islam,” *Suhuf: International Journal of Islamic Studies* 28, no. 1 (2016): hlm. 1–12.

kebijakan pembelajaran bahasa Arab di MA Ponpes Al Iman Muntilan.

- d. Kepala sekolah MA Ponpes Al Iman Muntilan dan kepala sekolah MA Pondok Pesantren Pabelan sebagai informan dengan kriteria data yang berkaitan dengan profil lembaga, sejarah dan kebijakan madrasah dalam pembelajaran bahasa Arab.
- e. Guru bahasa Arab sebagai informan dengan kriteria data yang berkaitan dengan proses pembelajaran bahasa Arab.
- f. Siswa sebagai informan dengan kriteria data yang berkaitan dengan proses pembelajaran bahasa Arab.

Guna melengkapi keterangan yang diberikan oleh informan peneliti melakukan pengumpulan atau pengolahan data yang bersifat studi dokumentasi (analisis dokumen) berupa telaah terhadap dokumen resmi kelembagaan, referensi-referensi (penelitian, jurnal, berita, dan lain-lain) atau peraturan-peraturan pemerintah yang memiliki relevansi dengan fokus permasalahan dalam penelitian ini.

4. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data dan informasi yang berkaitan dengan penelitian ini, maka diperlukan adanya usaha dan teknik yang sesuai dengan jenis data yang

diperlukan. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini berupa wawancara mendalam, observasi dan dokumentasi.

a. Wawancara

Wawancara adalah percakapan antara dua orang atau lebih dengan tujuan memperoleh atau memberikan informasi dari satu pihak ke pihak lain agar dapat diungkapkan konsep, pemikiran, dan gagasannya. Peneliti akan menggali ide dan informasi dalam wawancara melalui tanya jawab, yang kemudian akan digunakan untuk membangun makna dalam topik tertentu. Wawancara mendalam dilakukan langsung dengan orang-orang yang terlibat dalam masyarakat yang diteliti. Pengumpulan data jenis ini bertujuan untuk memperoleh wawasan sebanyak mungkin dari sudut pandang masyarakat yang diteliti.

Teknik wawancara dalam penelitian ini digunakan untuk menggali informasi terkait transformasi pembelajaran bahasa Arab dari tahun ke tahun yang berlangsung di Madrasah Aliyah Ponpes Al Iman Muntilan dan Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Pabelan Mungkid. Untuk mengumpulkan data melalui wawancara,

peneliti melakukannya menurut langkah-langkah berikut;

- 1) Menyiapkan kisi-kisi wawancara
- 2) Peneliti mendata siapa saja yang akan dijadikan responden dalam wawancara
- 3) Melaksanakan wawancara dengan responden yang sudah dipilih
- 4) Menuliskan hasil wawancara dalam bentuk catatan

Informan yang diwawancarai dalam penelitian ini adalah pimpinan pesantren, Ka. Biro TMM Ponpes Al Iman, direktur KMI Pondok Pesantren Pabelan, kepala sekolah, dan guru bahasa Arab Madrasah Aliyah Ponpes Al Iman Muntilan dan Pondok Pesantren Pabelan Mungkid. Wawancara tersebut dilakukan untuk mendapatkan data primer berkaitan dengan transformasi pembelajaran bahasa Arab. Kriteria data wawancara yang digali dari informan dapat dilihat dalam uraian sebelumnya.⁶⁰

b. Observasi

Observasi atau yang sering disebut pengamatan merupakan suatu teknik atau cara untuk mengumpulkan data dengan jalan

⁶⁰ Lihat pada uraian sumber data penelitian bagian penentuan sampel dan kriteria sumber data penelitian.

mengadakan pengamatan terhadap kegiatan atau penelitian yang sedang berlangsung. Teknik observasi memungkinkan peneliti melihat, mendengarkan, merasakan sendiri berbagai kejadian atau perilaku yang nyata sebagaimana adanya. Observasi ini dilaksanakan saat kegiatan pembelajaran bahasa Arab dan proses evaluasi pembelajaran bahasa Arab di Madrasah Aliyah Ponpes Al Iman Muntilan dan Pondok Pesantren Pabelan Mungkid.

Dalam penelitian ini, observasi digunakan untuk memperoleh gambaran nyata berkaitan dengan proses pembelajaran bahasa Arab di lokasi penelitian. Observasi yang dilakukan bersifat langsung, yaitu peneliti melakukan pengamatan dan pencatatan langsung di lokasi penelitian. Dalam hal ini peneliti hanya bersifat non-partisipan yaitu peneliti tidak ikut berpartisipasi aktif di dalamnya, tetapi peneliti hanya menyaksikan dan mendengarkan segala situasi kegiatan yang berkaitan kegiatan penelitian. Peneliti mengamati dan mencatat segala kegiatan proses pembelajaran bahasa Arab yang berlangsung di MA Ponpes Al Iman Muntilan dan MA Pondok Pesantren Pabelan.

c. Dokumentasi

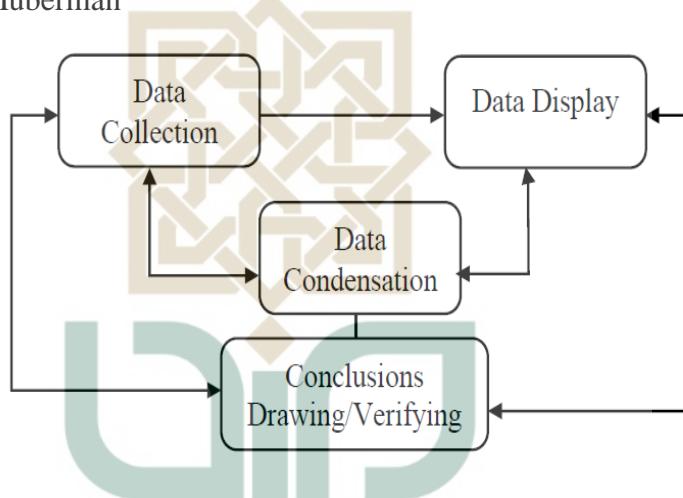
Teknik Dokumentasi yaitu suatu teknik pengumpulan data mengenai hal-hal atau variabel berupa arsip catatan, transkip, buku, surat kabar, majalah, notulen rapat, dan agenda. Teknik ini digunakan untuk mendapatkan berbagai macam gambaran transformasi pembelajaran bahasa Arab. Dokumen tersebut antara lain berupa buku sejarah atau profil madrasah, visi, misi, struktur organisasi, data guru, data sarana dan prasarana, serta kurikulum (baik intrakurikuler, kurikuler maupun ekstrakurikuler), program atau aktivitas harian santri Madrasah Aliyah Ponpes Al Iman Muntilan dan Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Pabelan Mungkid.

5. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses sistematis yang dilakukan untuk menguraikan, menginterpretasikan, dan mengolah data yang telah diperoleh selama proses penelitian sehingga data dapat mudah dipahami dan temuannya dapat dipresentasikan kepada orang lain. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini mengadopsi model analisis data kualitatif interaktif Miles & Huberman. Analisis data dilakukan secara interaktif, artinya peneliti melakukan analisis data pada saat

penelitian berlangsung, mulai dari saat penelitian sedang berlangsung hingga setelah penelitian selesai. Proses analisis data dalam model ini terdiri tiga tahapan kegiatan yaitu *data condensation*, *data display* dan *conclusion drawing/ verifications*.⁶¹

Gambar. 2. Teknik Analisis Data Interaktif Miles & Huberman



a. Kondensasi Data

Kondensasi data merujuk pada proses memilih, menyederhanakan, mengabstraksikan, dan atau mentransformasikan data yang mendekati keseluruhan bagian dari catatan-catatan lapangan secara tertulis, transkrip wawancara, dokumen-dokumen, dan materi-materi empiris

⁶¹ Matthew B. Miles, A. Michael Huberman, and Johnny Saldana, *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook 3th Edition* (London. UK: Sage Publications, 2014), hlm. 31-33.

lainnya. Kondensasi data di dalam penelitian ini dimaksudkan dengan merangkum data, memilih hal-hal pokok, disusun secara sistematis, sehingga memberikan gambaran secara jelas terkait dengan proses transformasi pembelajaran bahasa Arab di MA Ponpes Al Iman Muntilan dan MA Pondok Pesantren Pabelan. Data yang dikondensasikan dalam penelitian ini meliputi hasil dokumentasi, observasi dan wawancara dengan pimpinan pesantren, Ka. Biro TMM, Direktur KMI, kepala madrasah dan guru bahasa Arab. Selanjutnya peneliti membuat ringkasan terhadap data yang telah diperoleh dan dikumpulkan agar peneliti mudah dalam mengendalikan data sesuai dengan kebutuhan penelitian.

b. Penyajian Data

Penyajian data melibatkan proses menyusun, mengorganisir, dan menyajikan informasi yang telah dikumpulkan dalam bentuk yang lebih terstruktur dan mudah dipahami. Penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, diagram dan sejenisnya. Tujuan dari penyajian data ini adalah untuk

menemukan pola-pola yang bermakna, memungkinkan penarikan kesimpulan yang relevan, serta memberikan dasar untuk tindakan selanjutnya.

Penyajian data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara menarasikan hasil wawancara dengan narasumber, dokumentasi yang menunjukkan transformasi (perubahan – perubahan) dalam pembelajaran bahasa Arab sehingga hasil penelitian dapat dipresentasikan secara sistematis. Penyajian data dalam penelitian ini memiliki tujuan untuk memudahkan peneliti dalam memahami hasil penelitian yang di dapat. Peneliti menyajikan dan menghubungkan data yang diperoleh dari observasi, wawancara dan dokumentasi yang telah dikondensasi menjadi sebuah narasi yang mudah untuk dipahami.

c. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih belum jelas. Kesimpulan yang diharapkan dalam penelitian kualitatif adalah temuan baru yang sebelumnya

belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang sehingga setelah diteliti akan menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal dan interaktif, hipotesis atau teori. Pada tahap ini peneliti harus memaknai data yang terkumpul kemudian dibuat dalam bentuk pernyataan singkat dan mudah dipahami dengan mengacu pada masalah yang diteliti. Selanjutnya, data tersebut dibandingkan dan dihubungkan agar mudah ditarik kesimpulan. Penarikan kesimpulan tersebut dijadikan jawaban atas permasalahan yang sedang diteliti. Pada tahap ini, peneliti membuat sintesa berdasar data-data tentang transformasi pembelajaran bahasa Arab di madrasah aliyah

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
Magelang.

6. Teknik Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data diperlukan dalam penelitian sebagai bentuk pertanggungjawaban kepercayaan data. Keabsahan data dilakukan untuk membuktikan apakah penelitian yang dilakukan benar-benar merupakan penelitian ilmiah sekaligus untuk menguji data yang diperoleh. Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji *credibility*,

transferability, dependability, dan confirmability.⁶² Uji keabsahan data dalam penelitian ini dapat dijabarkan sebagai berikut:

a. Uji Kredibilitas (*Credibility*)

Uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif, kredibilitas dalam penelitian ini menggunakan triangulasi. Triangulasi diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan cara, dan berbagai waktu. Penelitian ini menggunakan triangulasi teknik dan triangulasi sumber. Hal-hal yang dilakukan dalam triangulasi data meliputi; (1). membandingkan data hasil pengamatan dengan hasil wawancara dan hasil dokumentasi. (2). membandingkan data hasil wawancara antara satu sumber dengan sumber yang lain. (3) membandingkan data hasil dengan isi dokumen yang berkaitan.

b. Uji Transferabilitas (*Transferability*)

Transferability dalam penelitian kualitatif merupakan validitas eksternal yang menunjukkan derajat ketepatan atau dapat diterapkannya hasil penelitian kualitatif pada

⁶² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017). hlm 368.

konteks atau setting yang lain. Kriteria *transferability* merujuk pada tingkat kemampuan hasil penelitian kualitatif dapat digeneralisasikan atau ditransfer kepada konteks atau setting yang lain.⁶³ Dengan demikian dapat dipahami bahwa nilai transfer yang digunakan harus berkaitan dengan pertanyaan yang diajukan dalam penelitian agar hasil penelitian dapat diterapkan dalam situasi lain.

Transferabilitas dalam penelitian kualitatif mengandung elemen-elemen esensial yang meliputi ide/gagasan, setting dan peristiwa-peristiwa dominan yang menjadi latar dari munculnya gagasan. Oleh sebab itu, langkah efektif yang dapat dilakukan adalah pembaca perlu mengadakan penyesuaian terhadap situasi dan kondisi yang sesuai dengan konteks penelitian.⁶⁴ Dalam konteks ini, peneliti menyusun hasil penelitian transformasi pembelajaran bahasa Arab dengan uraian yang terperinci, jelas dan sistematis agar dapat dimengerti oleh orang lain. Dalam upaya meningkatkan transferabilitas hasil penelitian,

⁶³ Ibid, hlm. 376.

⁶⁴ A Suradi, *Transformasi Sistem Pendidikan Pesantren (Implikasinya Terhadap Penanaman Panca Jiwa Pondok)* (Surabaya: Pustaka Aksara, 2021). hlm 33.

peneliti mendeskripsikan data sesuai konteks penelitian secara detail dengan cara menyajikan semua data hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi ke dalam penyajian sesuai dengan fokus penelitian.

c. Uji Dependabilitas (*Dependability*)

Uji dependabilitas dalam penelitian kualitatif digunakan untuk menyakinkan bahwa hasil penelitian yang dilakukan itu realistik sesuai dengan kaidah – kaidah penelitian. Uji dependabilitas dapat dilakukan dengan cara auditor yang independen atau pembimbing yang independen mengaudit keseluruhan aktivitas yang dilakukan oleh peneliti dalam melakukan penelitian.⁶⁵ Uji dependabilitas dalam penelitian ini dilakukan dengan cara kegiatan bimbingan penelitian dan serangkaian ujian yang dilakukan untuk memastikan ketepatan proses penelitian mulai dari menentukan masalah, terjun ke lapangan, memilih sumber data, melaksanakan analisis data, melakukan uji keabsahan data, sampai pada pembuatan laporan hasil pengamatan.

d. Uji Konfirmabilitas (*Confirmability*)

⁶⁵ Ibid, hlm 377.

Pengujian konfirmabilitas dalam penelitian kualitatif, juga dikenal sebagai uji objektivitas penelitian, bertujuan untuk memastikan sejauh mana hasil penelitian dapat dianggap objektif. Uji konfirmabilitas melibatkan pengecekan hasil penelitian yang dikaitkan dengan proses yang dilakukan selama penelitian. Penelitian ini melakukan ujian konfirmabilitas dengan cara melakukan berbagai macam pengujian dan pengecekan hasil yang didapatkan selama peneliti melakukan proses penelitian mulai dari data primer, data sekunder, penyajian data, analisis pembahasan dan pengecekan hasil kesimpulan.

G. Sistematika Pembahasan

Penulisan disertasi ini disusun secara sistematis dengan rincian sebagai berikut:

Bagian formalitas berisi tentang halaman judul, nota dinas, halaman pengesahan, halaman persembahan, motto, kata pengantar, dan juga daftar isi.

Bab I berisi pendahuluan yang terdiri dari: latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, kajian pustaka, kerangka teoritik, dan metode penelitian yang di dalamnya terdapat jenis penelitian, pendekatan, teknik pengumpulan data, analisis data, dan sistematika pembahasan.

BAB II berisi konsep teoritik dan landasan teori sebagai pisau analisis untuk melandasi pemecahan masalah penelitian. Dalam bab ini, dipaparkan konsep transformasi pembelajaran bahasa Arab dan diskursus teori struktural fungsional Talcott Parsons, bentuk – bentuk perubahan dalam masyarakat dan faktor yang mempengaruhi, mendorong dan menghambat perubahan dalam masyarakat.

Bab III berisi tentang gambaran umum komponen pembelajaran bahasa Arab di kedua madrasah berbasis pondok pesantren modern, yakni Madrasah Aliyah Ponpes Al Iman Muntilan dan Pondok Pesantren Pabelan Mungkid. Pokok pembahasan dalam bab ini meliputi sejarah awal berdirinya madrasah/sekolah, data siswa, data guru, tujuan pendidikan, kurikulum, fasilitas dan jadwal kegiatan.

Bab IV, Bab V, dan Bab VI berisi pembahasan hasil penelitian yang membahas tentang proses transformasi pembelajaran bahasa Arab, keberterimaan transformasi pembelajaran bahasa Arab dan konstruksi pembelajaran bahasa Arab di Madrasah Aliyah Ponpes Al Iman Muntilan dan Pondok Pesantren Pabelan Mungkid.

Bab VII adalah penutup yang di dalamnya mencakup kesimpulan dan sasaran. Bagian akhir dari disertasi ini terdiri dari daftar pustaka dan lampiran yang terkait dengan penelitian.

BAB VII

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah peneliti membahas hasil penelitian secara sistematis dan mendalam, maka pada bab penutup ini peneliti menyajikan kesimpulan tentang transformasi pembelajaran bahasa Arab di MA Ponpes Al Iman Muntilan dan MA Pondok Pesantren Pabelan sebagai berikut;

Pertama, transformasi pembelajaran bahasa Arab merupakan penggambaran fungsi *adaptation* dalam skema AGIL Talcott Parsons. Berdasarkan hasil penelitian ini dapat diketahui bahwa pembelajaran bahasa Arab di MA Ponpes Al Iman Muntilan telah mengalami transformasi dari pembelajaran bahasa Arab tradisional menjadi pembelajaran bahasa Arab modern. Sebelum bertransformasi pembelajaran bahasa Arab di MA Ponpes Al Iman Muntilan secara spesifik berorientasi ideologis dengan materi seputar pengetahuan keislaman yang diambil dari kitab – kitab klasik. Adapun metode pembelajaran yang digunakan adalah metode *bandongan* dan *sorogan* dengan media pembelajaran berupa buku dan sistem evaluasi tradisional. Setelah bertransformasi pembelajaran bahasa Arab di MA Ponpes Al Iman Muntilan berorientasi ideologis dan akademis dengan materi pembelajaran seputar materi pengetahuan keislaman dan ilmu kebahasaaraban. Adapaun metode pembelajaran yang digunakan adalah metode langsung, metode audiolingual,

metode eklektik, metode gramatika terjemah dan metode pembelajaran kolaboratif. Adapun media pembelajaran yang digunakan adalah buku, alat tulis dan berbagai multimedia interaktif dengan sistem evaluasi otentik.

Adapun faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya transformasi pembelajaran bahasa Arab di MA Ponpes Al Iman Muntilan meliputi faktor keberagamaan masyarakat sekitar, perubahan sistem pendidikan lembaga, perubahan kurikulum nasional dan keadaan ekonomi lembaga. Bentuk adaptasi yang dilakukan oleh MA Ponpes Al Iman Muntilan adalah dengan menyempurnakan dan menyesuaikan sistem pembelajaran bahasa Arab yang meliputi tujuan, materi, metode, media pun evaluasi pembelajaran bahasa Arab sesuai dengan dinamika perubahan sosial.

Di sisi lain pembelajaran bahasa Arab di MA Pondok Pesantren Pabelan telah mengalami transformasi dari pembelajaran bahasa Arab tradisional menjadi pembelajaran bahasa Arab modern. Pada aspek tujuan pembelajaran bahasa Arab di MA Pondok Pesantren telah mengalami transformasi dari orientasi ideologis menjadi orientasi ideologis dan akademis. Pada aspek materi pembelajaran bahasa Arab mengalami perubahan yang pada mulanya materi kitab – kitab klasik yang berisi ilmu keislaman menjadi materi pembelajaran bahasa Arab materi sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan perkembangan bahasa. Pada aspek metode pembelajaran bahasa Arab yang diterapkan

pada mulanya menggunakan metode pembelajaran bersifat konvensional menjadi metode pembelajaran yang bersifat modern. Pada aspek media pembelajaran pada mulanya terbatas pada kitab kemudian mengalami perkembangan berupa kelengkapan alat tulis dan multimedia interaktif seperti komputer dan *lcd projector*. Pada aspek evaluasi pembelajaran bahasa Arab yang digunakan pada mulanya menggunakan sistem evaluasi tradisional kemudian mengalami perubahan menjadi sistem evaluasi otentik.

Adapun faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya transformasi pembelajaran bahasa Arab di MA Pondok Pesantren Pabelan meliputi faktor keberagamaan masyarakat sekitar, perubahan sistem pendidikan lembaga, perubahan kurikulum nasional dan keadaan ekonomi lembaga. Bentuk adaptasi yang dilakukan oleh MA Pondok Pesantren Pabelan adalah dengan mengadaptasikan berbagai komponen pembelajaran bahasa Arab yang meliputi tujuan, materi, metode, media pun evaluasi pembelajaran bahasa Arab sesuai dengan dinamika perubahan sosial.

Kedua, keberterimaan transformasi pembelajaran bahasa merupakan bentuk penggambaran fungsi *goal attainment* dan fungsi *integration* dalam skema AGIL. Dalam konteks MA Ponpes Al Iman Muntilan fungsi *goal attainment* diwujudkan dengan kegiatan evaluasi perjalanan madrasah selama tahun terakhir, analisis SWOT, dan penentuan tujuan. Sementara fungsi *integration* diwujudkan dengan pengelolaan madrasah

yang telah dilakukan oleh kepala madrasah dan pengelolaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru yang meliputi proses perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan evaluasi. Dalam konteks MA Pondok Pesantren Pabelan fungsi *goal attainment* diwujudkan dengan kegiatan evaluasi pendidikan tahun terakhir, analisis situasi terkini dan penentuan tujuan. Sementara fungsi *integration* diwujudkan Sementara fungsi *integration* diwujudkan dengan pengelolaan madrasah yang telah dilakukan oleh kepala madrasah dan pengelolaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru yang meliputi proses perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan evaluasi.

Ketiga, konstruksi pembelajaran merupakan gambaran fungsi *latency* dalam skema AGIL. Konstruksi pembelajaran bahasa Arab di MA Ponpes Al Iman Muntilan tersusun dari pendekatan struktural yang dipraktekkan dengan metode gramatika terjemah, metode kolaboratif dan metode eklektik. Sementara teknik yang berkembang dalam pembelajaran bahasa Arab di MA Ponpes Al Iman Muntilan adalah teknik *tadrib al lugawy*, penerjemahan teks, tanya jawab, pemberian sinonim, diskusi dengan teman sebaya, penugasan dan teknik inquiry. Adapun konstruksi pembelajaran bahasa Arab di MA Pondok Pesantren Pabelan tersusun dari pendekatan fungsional yang spesifik pada aspek fungsi komunikatif yang dipraktekkan dengan metode langsung, metode drill dan metode eklektik. Sementara teknik yang berkembang dalam pembelajaran bahasa Arab di MA Pondok Pesantren Pabelan

adalah teknik muhadasah, umpan balik, demonstrasi, pemberian sinonim, diskusi, penugasan, pengulangan, tanya jawab dan mengamati.

B. Saran

Dalam rangka mewujudkan pembelajaran bahasa Arab yang transformatif di MA Ponpes Al Iman Muntilan dan MA Pondok Pesantren Pabelan peneliti memiliki saran yang mungkin bermanfaat khususnya bagi pengembangan kedua lembaga tersebut dan umumnya bagi semua pesantren di masa mendatang.

Pertama, dalam rangka transformasi pembelajaran bahasa Arab hendaknya lembaga pendidikan memiliki fokus pilihan perubahan atau skala prioritas tujuan yang akan dicapai. Misalnya dalam tiga tahun ke depan lembaga memprioritaskan untuk melakukan standarisasi rekrutmen guru bahasa Arab yang berkompeten. Dengan adanya fokus pilihan tersebut lembaga memiliki langkah strategis untuk mewujudkan transformasi pembelajaran bahasa Arab.

Kedua, dalam rangka mewujudkan pembelajaran bahasa Arab yang efektif perlu memperhatikan keaktifan dan motivasi santri terhadap proses pembelajaran Arab. Keaktifan dan motivasi santri dalam pembelajaran bahasa Arab perlu lebih ditingkatkan salah satunya dengan cara guru melakukan pendekatan persuasif dan humanis.

Ketiga, dalam rangka meningkatkan kompetensi berbahasa Arab santri penting untuk membentuk lingkungan

pembelajaran yang kondusif dan nyaman. Oleh sebab itu, lembaga perlu mengintegrasikan dan memastikan seluruh komponen pembelajaran baik dari segi tujuan, materi, metode media pun evaluasi pembelajaran sesuai dengan yang dibutuhkan santri.

Keempat, dalam rangka mewujudkan pembelajaran bahasa Arab yang transformatif setiap lembaga pendidikan lazimnya mempunyai kemampuan untuk mengelola berbagai komponen pembelajaran yang selaras dengan perubahan sosial sebagai akibat dari perkembangan ekonomi, politik, sosial maupun budaya.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Rohman. “Bahasa Arab Dan Problematika Pembelajarannya.” *Sanaamul Quran: Jurnal Wawasan Keislaman* 3, no. 1 (2022): 16. <https://doi.org/10.62096/tsaqofah.v3i1.26>.
- Abdurrahman, Moeslim. *Islam Transformatif*. Cet-3. Jakarta: Pustaka Firdaus, 1997.
- Abror, Darul. *Kurikulum Pesantren (Model Integrasi Pembelajaran Salaf Dan Khalaf)*. Yogyakarta: Penerbit Deepublish, 2020.
- Adawiyah, Yayah Robiatul, and Lailatul Jennah. “Implementasi Pembelajaran Kolaboratif Dalam Meningkatkan Maharoh Kitabah Siswa Madrasah Aliyah.” *Jurnal Educatio FKIP UNMA* 9, no. 2 (2023): 778–84. <https://doi.org/10.31949/educatio.v9i2.5059>.
- Adib, Hamdan. “Transformasi Pendidikan Di Pesantren Khozinatul ‘Ulum Blora.” UIN Saifuddin Zuhri Purwokerto, 2021.
- Agustian, Niar, and Unik Hanifah Salsabila. “Peran Teknologi Pendidikan Dalam Pembelajaran.” *Islamika : Jurnal Keislaman Dan Ilmu Pendidikan* 3, no. 1 (2021): 123–33. <https://doi.org/10.36088/islamika.v3i1.1047>.
- Ahmadi, and Aulia Mustika Ilmiani. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab (Konvensional Hingga Era Digital)*. News.Ge. Yogyakarta: Ruas Media, 2020.
- Al-Enezi, Nora Gharib Amsri. “Ittijahat Mu’alimat Al Lughah Al Arabiyah Nahw Istikhdam Al Taqniyat Al Hadistah Fii Tadris Al Lughah Al Arabiyah Bi Al Marhalah Al Ibtidaiyah Fii Madinah Arar.” *Majalah Al Ilmiah Li Kuliyati At*

- Tarbiyah* 37, no. 11 (2021).
- Alam Budi Kusuma. “Transformasi Pengajaran Bahasa Arab Di Indonesia.” *Al-Manar: Jurnal Komunikasi Dan Pendidikan Islam* 4, no. 2 (2015): 1–23.
- Albantani, Azkia Muhamrom, and Ahmad Madkur. “Teaching Arabic in the Era of Industrial Revolution 4.0 in Indonesia: Challenges and Opportunities.” *ASEAN Journal of Community Engagement* 3, no. 2 (2019). <https://doi.org/10.7454/ajce.v3i2.1063>.
- Ali, Mohamad. “Kontribusi Sosiologi Dalam Pengembangan Pendidikan Islam.” *Suhuf: International Journal of Islamic Studies* 28, no. 1 (2016): 1–12.
- Amin, Nur Fadilah. “Konsep Dasar Evaluasi Pembelajaran Bahasa Arab.” *Jurnal Matluba : Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Arab* 1, no. 1 (2023): 66–76. <https://ejournal.iainh.ac.id/index.php/matluba>.
- Amirudin. “Manajemen Pembelajaran Bahasa Arab Pada Pondok Pesantren Di Lampung.” UIN Raden Intan Lampung, 2021.
- Anidar, Jum. “Teori Belajar Menurut Aliran Kognitif Serta Implikasinya Dalam Pembelajaran.” *Jurnal Al-Taujih: Bingkai Bimbingan Dan Konseling Islami* 3, no. 2 (2017): 8–16.
- Ansar, Ansar, Isnaeni S. Isnaeni S., Julia Julia, and Nur Hafida. “Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Multimedia.” *Mujaddid: Jurnal Penelitian Dan Pengkajian Islam* 1, no. 1 (2023): 29. <https://doi.org/10.33096/mujaddid.v1i1.235>.
- Anthony, Edward M. “Approach, Method, and Technique.” *ELT Journal* XVII, no. 2 (1963): 63–67.
- Arif Muh. “Metode Langsung (Direct Method) Dalam

- Pembelajaran Bahasa Arab.” *Al-Lisan Jurnal Bahasa Dan Pengajaranya* 4, no. 1 (2019): 44–56.
- Arifin, Ahmad. *Politik Pendidikan Islam: Menelusuri Ideologi Dan Aktualisasi Pendidikan Islam Di Tengah Arus Globalisasi*. Yogyakarta: Teras, 2010.
- Arifin, H Zainal. “Perubahan Perkembangan Perilaku Manusia Karena Belajar.” *Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Kependidikan* 2, no. 1 (2017): 53–79.
- Arifin, Zainul, Suci Ramadhanti Febriani, Hendri Yahya Saputra, and Anasruddin Anasruddin. “Arabic Learning in the Digital Era: Approach in Online System.” *Lughawiyah: Journal of Arabic Education and Linguistics* 3, no. 1 (2021): 73. <https://doi.org/10.31958/lughawiyah.v3i1.2752>.
- Arsad, Muhamad, and Hapzi Ali. “Faktor Yang Mempengaruhi Sistem Pendidikan Islam: Pendanaan, Manajemen, Dan Lembaga Pendidikan.” *Jurnal Ekonomi Manajemen Sistem Informasi* 3, no. 1 (2021): 1–10. <https://doi.org/10.31933/jemsi.v3i1.669>.
- Aspan, Nurul Awwaliyah. “Madrasah Sebagai Sistem Sosial Perspektif Talcott Parsons.” *Rabbani: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 2, no. 1 (2021): 56–71. <https://doi.org/10.19105/rjpai.v2i1.4337>.
- Asrul, Rusydi Ananda, and Rosinta. *Evaluasi Pembajalaran. Ciptapustaka Media*. Bandung: Citapustaka Media, 2014.
- Astuti, Sri Andri. “Transformasi Pendidikan Di Pesantren Pada Abad 21.” *Tarbawiyah : Jurnal Ilmiah Pendidikan* 3, no. 2 (2019): 145–61.
- Asyhar, Ali. “Model Transformasi Pendidikan Pondok Pesantren Di Pulau Bawean Gresik.” *JOIES : Journal of Islamic Education System* 1, no. 2 (2016): 274–82.

- Athoillah, Mohamad Anton, and Elis Ratna Wulan. “Transformasi Model Pendidikan Pondok Pesantren Di Era Revolusi Industri 4.0.” *Prosiding Nasional 2*, no. November (2019): 25–36.
<http://prosiding.iainkediri.ac.id/index.php/pascasarjana/article/view/14/13>.
- Azizah, Afidhotul Nur, Ayu Widya Ningsih, and Majidatun Ahmala. “Maharah Lugawiyah Dalam Pembelajaran Daring Bahasa Arab.” *Lisanan Arabiya: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab* 5, no. 1 (2021): 35–50.
<https://doi.org/10.32699/liar.v5i1.1768>.
- Badruttamam, Nur Jamal, and Muhammad Sholehuddin. “Peranan Alumni Dalam Peningkatan Mutu Madrasah Di MTs Nurut Thullab Bangsal Kedungdung Sampang.” *Al-Allam Jurnal Pendidikan* 4, no. 1 (2023): 82–93.
- Baharuddin, Baharuddin. “Bentuk-Bentuk Perubahan Sosial Dan Kebudayaan.” *Al-Hikmah* 9, no. 2 (2015): 180–205.
<https://doi.org/10.24260/al-hikmah.v9i2.323>.
- Bahasa, Badan Pengembangan dan Pembinaan. “Konstruksi - Kamus Besar Bahasa Indonesia.” *KBBI Online*, 2019.
<https://kbbi.web.id/disrupsi>.
- Bernard Raho. *Teori Sosiologi Modern (Edisi Revisi)*. Vol. VIII. Nusa Tenggara Timur: Penerbit Ledalero, 2021.
- Chaer, Abdul. *Linguistik Umum*. Jakarta: Rineka Cipta, 2007.
- Chusna, Aliba’ul. “Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Multimedia.” *Cendekia: Jurnal Kependidikan Dan Kemasyarakatan* 10, no. 2 (2012): 277.
<https://doi.org/10.21154/cendekia.v10i2.416>.
- Dawami, Asep, Endin Mujahidin, and Nesia Andriana. “Kontribusi Alumni Terhadap Pengelolaan Pendidikan

- Islam Di Pesantren Modern Assalaam Putri Sukabumi.” *Jurnal Bahana Manajemen* ... 12, no. 1 (2023): 57–66. <https://ejournal.unp.ac.id/index.php/bahana/article/view/120691>.
- Dewi, Erni Ratna. “Metode Pembelajaran Modern Dan Konvensional Pada Sekolah Menengah Atas.” *PEMBELAJAR: Jurnal Ilmu Pendidikan, Keguruan, Dan Pembelajaran* 2, no. 1 (2018): 44. <https://doi.org/10.26858/pembelajar.v2i1.5442>.
- Diana Devi, Aulia. “Analisis Mutu Dan Kualitas Input-Proses Output Pendidikan Di MAN 1 Tulang Bawang Barat.” *AL-FAHIM: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 3, no. 1 (2021): 1–13. <https://doi.org/10.54396/alfahim.v3i1.115>.
- Djuminingin, Sulastriningsih, Juanda, and Nurlindasari Tamsir. *Pengembangan Materi Pembelajaran Bahasa Indonesia*. Makassar: Badan Penerbit UNM, 2022.
- “Dokumen Kurikulum Operasional Madrasah Aliyah Ponpes Al Iman Muntilan Kabupaten Magelang,” n.d.
- “Dokumen Sejarah Berdirinya Pondok Pesantren Al Iman Muntilan,” n.d.
- “Dokumentasi Pondok Pesantren Pabelan,” n.d.
- Efendi, Nur. *Manajemen Perubahan Di Pondok Pesantren: Konstruksi Teoritik Dan Praktik Pengelolaan Perubahan Sebagai Upaya Pewarisan Tradisi Dan Menatap Tantangan Masa Depan*. Yogyakarta: Teras, 2014.
- Erfan Gazali. “Pesantren Di Antara Generasi Alfa Dan Tantangan Dunia Pendidikan Era Revolusi Industri 4.0.” *OASIS: Jurnal Ilmiah Kajian Islam* 2, no. 2 (2018): 94–109. <https://doi.org/10.24235/oasis.v2i2.2893>.

- Erin Aprillia, Cut Nurhayati, and Anjani Putri Belawati Pandiangan. “Perubahan Kurikulum Pada Proses Pembelajaran.” *Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Sosial* 1, no. 4 (2022): 402–7. <https://doi.org/10.58540/jipsi.v1i4.78>.
- Fahrudin. “Komponen Pembelajaran Dalam Perspektif Pendidikan Islam.” *QuranicEdu: Journal of Islamic Education* 1, no. 2 (2022): 115–30.
- Fani, M. As Alukal Huda Mei. “Unsur-Unsur Yang Mempengaruhi Penerimaan Dan Penolakan Terhadap Perubahan Manajemen Organisasi.” *Madani: Jurnal Ilmiah Multidisiplin* 1, no. 7 (2023): 156–63. <https://jurnal.penerbitdaarulhuda.my.id/index.php/MAJIM/article/view/623>.
- Fauzi, Hafidh Nur, and Muhammad Arif Darmawan. “Penerapan Metode Drill Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Untuk Meningkatkan Hasil Belajar.” *Jurnal Komunikasi Dan Pendidikan Islam* 8, no. 2 (2019): 1–13.
- Febriani, Suci Ramadhanti, and Anasruddin Anasruddin. “Technology for Four Skills Arabic in the Era Emergency of Covid-19 in Indonesia.” *Ta’lim Al-’Arabiyyah: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab & Kebahasaaran* 4, no. 1 (2020): 1–11. <https://doi.org/10.15575/jpba.v4i1.8221>.
- Febriani, Suci Ramadhanti, and Kddour Guettaoui Bedra. “Design of Arabic Learning Based on the Merdeka Curriculum through PJBL for Islamic Senior High School.” *Asalibuna* 07, no. 01 (2023): 71–72. <https://doi.org/10.30762/asalibuna.v7i01.865>.
- Fuadah, Fitriyah Samrotul, and Hary Priatna Sanusi. “Manajemen Pembelajaran Pondok Pesantren.” *Jurnal Islamic Education Manajemen* 2, no. 2 (2017): 40–58. <https://doi.org/10.17977/um025v1i12016p017>.

- George Ritzer. *Sosiologi Ilmu Pengetahuan Berparadigma Ganda*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2009.
- . *Teori Sosiologi: Dari Sosiologi Klasik Sampai Perkembangan Terakhir Postmodern*. Edisi Kede. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012.
- Ghalayini, Mustafa al-. *Jami' Ad-Durus Al-'abiyah Jilid I*. Beirut: Dar al-kutub al- ilmiyah, 2005.
- Goa, Lorentius. "Perubahan Sosial Dalam Kehidupan Bermasyarakat." *SAPA - Jurnal Kateketik Dan Pastoral* 2, no. 2 (2017): 65–66. <https://doi.org/10.53544/sapa.v2i2.40>.
- Hafidh, Zaini, and Badrudin Badrudin. "Pesantren Dan Kemandirian Perekonomian: Studi Tentang Kewirausahaan Di Pondok Pesantren Ar-Risalah Cijantung IV Ciamis." *MANAGERIA: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 3, no. 2 (2019): 257–67. <https://doi.org/10.14421/manageria.2018.32-03>.
- Hanafi, Imam. "Menuju Paradigma Pendidikan Islam Transformatif." *Al-Fikra : Jurnal Ilmiah Keislaman* 8, no. 1 (2017): 108. <https://doi.org/10.24014/af.v8i1.3806>.
- Hanifuddin Jamin. "Upaya Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru." *At-Ta'dib: Jurnal Ilmiah Pendidikan Agama Islam* 10, no. 1 (2018): 19–36. <file:///C:/Users/user/Downloads/112-Article Text-164-1-10-20180727.pdf>.
- Hardoyo, Hafid. "Kurikulum Tersembunyi Pondok Modern Darussalam Gontor." *At-Ta'dib* 4, no. 2 (2008): 191–208.
- Haryono, Anton. "Gereja Katolik Indonesia : Buah Semangat Misioner Dan Kesetiaan Dari Para Tokoh Pembangunnya," 2014, 4.

- Hasanuddin, Muhammad Irfan, and Sudirman Sudirman. “Transformasi Elemen Pesantren Pada Pembelajaran Bahasa Arab Di Pesantren As’Adiyah Sengkang: Kontinuitas Dan Perubahan.” *IQRO: Journal of Islamic Education* 3, no. 1 (2020): 103–18. <https://doi.org/10.24256/iqro.v3i1.1432>.
- Hasibuan, Nasruddin. “Kriteria Pemilihan Metode Mengajar Dalam Kegiatan Pembelajaran.” *Ta’allum: Jurnal Pendidikan Islam* 1, no. 1 (2013): 42. <https://doi.org/10.21274/taalum.2013.1.1.37-48>.
- Hasyim, Asy’ari. “Keistimewaan Bahasa Arab Sebagai Bahasa Al-Qur’an.” *Nidhomul Haq: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 1, no. 1 (2016): 21–28. <http://ejournal.ikhac.ac.id/index.php/nidhomulhaq/article/view/4>.
- Hidayat, Arif. “Pengukuran Dan Evaluasi Pembelajaran.” *Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Dakwah* 1, no. 1 (2019): 1–15.
- Hidayat, Nandang Sarip. “Problematika Pembelajaran Bahasa Arab.” *An - Nida : Jurnal Pemikiran Islam* 37, no. 1 (2012): 82–87. <https://doi.org/10.47435/naskhi.v2i1.290>.
- Hizbullah, Nur, and Zaqiatul Mardiah. “Masalah Pengajaran Bahasa Arab Di Madrasah Aliyah Di Jakarta.” *JURNAL AL-AZHAR INDONESIA SERI HUMANIORA* 2, no. 3 (2015): 189. <https://doi.org/10.36722/sh.v2i3.145>.
- Ihdatul Hidayah, and Novi Kusumaningrum. “Model Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Internet.” *El-Jaudah : Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Arab* 2, no. 1 (2021): 65–90. <https://doi.org/10.56874/faf.v2i1.355>.
- Indonesia, Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa Kementerian Pendidikan Kebudayaan Riset dan Teknologi Republik. “Terima » Ke.Ber.Te.Ri.Ma.An.” *KBBI VI Daring*, 2016. <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/mitigasi>.

- Ismail, Achmad Satori. "Perkembangan Pengajaran Bahasa Arab Dari Masa Ke Masa." *Alqalam* 20, no. 97 (2003): 21–42. <https://doi.org/10.32678/alqalam.v20i97.644>.
- Izzan, Ahmad. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. Bandung: Humaniora, 2011.
- Juwita, Rahmi, Firman Firman, Rusdinal Rusdinal, and Muhammad Aliman. "Meta Analisis: Perkembangan Teori Struktural Fungsional Dalam Sosiologi Pendidikan." *Jurnal Perspektif* 3, no. 1 (2020): 1–8. <https://doi.org/10.24036/perspektif.v3i1>.
- Kali kulla, Samuel. "Pengaruh Kesejahteraan Guru, Motivasi Kerja Dan Kompetensi Guru Terhadap Kinerja Guru SMK Di Kabupaten Sumba Barat." *Jurnal Dinamika Manajemen Pendidikan* 1, no. 2 (2017): 79. <https://doi.org/10.26740/jdmp.v1n2.p79-90>.
- Kasmiati. *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab*. Banyumas: Penerbit Rizquna, 2020.
- Khaerudin. *Evaluasi Program Pembelajaran Pesantren*. Yogyakarta: Trussmedia Grafika, 2022.
- Khan, Lubna Farah, Nuril Mufidah, and Mohammad Omar Hafiz Mohammad Idrees. "E-Teaching Of Arabic To Non-Native Arabic Speakers In Pandemic." *Ijaz Arabi Journal of Arabic Learning* 4, no. 2620–5947 (2021): 373–84.
- Khansa, Hasna Qonita. "Strategi Pembelajaran Bahasa Arab." In *Prosiding Konferensi Nasional Bahasa Arab* 11, 53–62, 2016.
- Khuroidah, Linda Ayu, and Taufik. "The Transformation of Arabic Learning Language Majors in High School." *Studi Arab* 13, no. 2 (2022): 1–13. <https://doi.org/10.35891/sa.v13i2.3393>.

- Komar, Abdul. "Peningkatan Kinerja Guru Berbasis Budaya Sekolah Dan Motivasi Kerja Guru." *At-Tàlim : Jurnal Pendidikan* 6, no. 2 (2020): 109–17.
- L, Idrus. "Evaluasi Dalam Proses Pembelajaran." *Adaara : Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 9, no. 2 (2019): 920–35.
- Laely, Nelly Hunsi, and Yanti Kusnawati. "Analisis Fungsi Bahasa Arab Berdasarkan Fungsi Utama Bahasa Menurut Halliday." *EL-IBTIKAR: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab* 12, no. 1 (2023): 67–76.
- Lafendry, Ferdinal. "Kualifikasi Dan Kompetensi Guru Dalam Dunia Pendidikan." *Jurnal Pendidikan Islam* (2020) 3, no. 1 (2020): 1–16.
- Laksmi, Vivie Vijaya, and Yusup Suwandono. *Manajemen Perubahan Menuju Organisasi Berkinerja Tinggi*. Yogyakarta: Deepublish, 2019.
- Lubis, Muhammad Syukri Azhar. "Dampak Perubahan Sosial Terhadap Pendidikan." *Al-Ikhtibar: Jurnal Ilmu Pendidikan* 5, no. 2 (2018): 633–43.
<https://doi.org/10.32505/ikhtibar.v5i2.558>
- Madekhan. "Fungsi Pendidikan Dalam Perubahan Sosial Kontemporer." *Reforma: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran* 9, no. 1 (2020): 51–60.
<https://doi.org/https://doi.org/10.30736/rf.v9i1.252>.
- Magdalena, Ina, Riana Okta Prabandani, Emilia Septia Rini, Maulidia Ayu Fitriani, and Amelia Agdira Putri. "Analisis Pengembangan Bahan Ajar." *Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial* 2, no. 2 (2020): 170–87.
<https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/nusantara>.
- Mahmudah, and Nurhapsari Pradnya Paramita. "Transformasi Pembelajaran Bahasa Arab Di Era Digital: Tantangan Dan

- Peluang Dalam Pendidikan.” *Prosiding Pertemuan Ilmiah Internasional Bahasa Arab* 14, no. 1 (2023): 841–58. <https://www.prosiding.imla.or.id/index.php/pinba/article/view/396/396> <https://www.prosiding.imla.or.id/index.php/pinba/article/view/396>.
- Maki, H. Ahmad, Gunawan Gunawan, Sofyan Sauri, and Sri Handayani. “Pola Hubungan Kebijakan Dan Pembangunan Pendidikan Dan Kebudayaan.” *Al Qalam: Jurnal Ilmiah Keagamaan Dan Kemasyarakatan* 16, no. 3 (2022): 1124. <https://doi.org/10.35931/aq.v16i3.1023>.
- Makruf, Imam. “Manajemen Integrasi Pembelajaran Bahasa Arab Di Madrasah Berbasis Pondok Pesantren.” *Cendekia: Journal of Education and Society* 14, no. 2 (2016): 265. <https://doi.org/10.21154/cendekia.v14i2.570>.
- Maksudin, and Qoim Nurani. *Pengembangan Kurikulum Pembelajaran Bahasa Arab (Teori Dan Praktik)*. Yogyakarta: Pascasarjana Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga, 2018.
- Mardiyah, Siti Milatul. “Metode Eklektik Dalam Pembelajaran Bahasa Arab.” *Tarbiyatuna: Jurnal Pendidikan Ilmiah* 5, no. 1 (2020): 119–43. <https://doi.org/10.55187/tarjpi.v5i1.3906>.
- Marryono Jamun, Yohannes. “Dampak Teknologi Terhadap Pendidikan.” *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan Missio* 10, no. 1 (2018): 1–136.
- Maryamah, Eva. “Pengembangan Budaya Sekolah.” *Tarbawi* 2, no. 02 (2016): 86–96.
- Mastuhu. *Dinamika Sistem Pendidikan Pesantren : Suatu Kajian Tentang Unsur Dan Nilai Sistem Pendidikan Pesantren*. Jakarta: INIS, 1994.

- Masturoh, Fitri, and Ihwan Mahmudi. "Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Dalam Pembelajaran Bahasa Arab." *Kalamuna: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab Dan Kebahasaaraban* 4, no. 2 (2023): 207–32. <https://doi.org/10.52593/klm.04.2.07>.
- Maunah, Binti. "Pendidikan Dalam Perspektif Struktural Konflik." *CENDEKIA: Journal of Education and Teaching* 9, no. 1 (2015): 71. <https://doi.org/10.30957/cendekia.v9i1.53>.
- Miftah, Mohamad, and Nur Rokhman. "Kriteria Pemilihan Dan Prinsip Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis TIK Sesuai Kebutuhan Peserta Didik." *Educenter : Jurnal Ilmiah Pendidikan* 1, no. 4 (2022): 412–20. <https://doi.org/10.55904/educenter.v1i4.92>.
- Miles, Matthew B., A. Michael Huberman, and Johnny Saldana. *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook 4th Edition*. London. UK: Sage Publications, 2018.
- Muhajir. *Pengembangan Kurikulum Bahasa Arab*. Yogyakarta: Semesta Aksara, 2022.
- _____. "Tsalats Marahil Li Tathwir Ta'lim Al-Lughah Al-Arabiyyah Fi Indonesia." *Alsinatuna : Journal of Arabic Linguistics and Education* 2, no. 1 (2016): 15–29. <https://doi.org/https://doi.org/10.28918/alsinatuna.v2i1.824>.
- Muhammad, Arsyad Ali Ridho, Ahmad Dika Purnama, and Hafidz Shiddiq Hamongan. "Urgensi Pembelajaran Bahasa Arab Sebagai Sarana Memahami Agama Islam Pada Ruang Lingkup Pendidikan Tinggi Islam." *ICONITIES (International Conference on Islamic Civilization and Humanities)*, 2023, 590–601.
- Muhammad, Mahdir, and Cahya Edi Setyawan. "Peran Bahasa

- Arab Dalam Menghadapi Paradigma Pendidikan Di Indonesia Era Society 5.0.” *Ihtimam: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab* 4, no. 2 (2021): 183–93. <https://doi.org/10.36668/jih.v4i2.314>.
- Muhammad Thoriqussu’ud. “Model - Model Pengembangan Kajian Kitab Kuning Di Pondok Pesantren.” *Jurnal At-Tajdid* Vol. 1, No (2012): 225–39.
- Muhbib Abdul Wahab. *Pemikiran Linguistik Tammam Hassan Dalam Pembelajaran Bahasa Arab*. Jakarta: UIN Jakarta Press, 2009.
- Muhsin Zulfikar Ali Khamdani. “Model Manajemen Perubahan Dalam Pengembangan Mutu Pendidikan Pondok Pesantren Wali Songo Ngabar Ponorogo.” IAIN Ponorogo, 2018.
- Mujib, Fathul. *Rekonstruksi Pendidikan Bahasa Arab Dari Pendekatan Konvensional Ke Integratif Humanis*. Yogyakarta: Pedagogia, 2010.
- Munazat, Imam, and Nina Nurmila. “Manajemen Perubahan Pendidikan Di Sekolah.” *Jurnal Isema : Islamic Educational Management* 1, no. 1 (2019): 47–54. <https://doi.org/10.15575/isema.v1i1.4984>.
- Munip, Abdul. “Tantangan Dan Prospek Studi Bahasa Arab Di Indonesia.” *Al Mahāra: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab* 5, no. 2 (2020): 303. <https://doi.org/10.14421/almahara.2019.052.08>.
- Muradi, Ahmad. “Pendekatan Komunikatif Dalam Pembelajaran Bahasa Arab.” *ARABIYAT: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab Dan Kebahasaaraban* 1, no. 1 (2014). <https://doi.org/10.15408/a.v1i1.1129>.
- . “Pengembangan Kompetensi Guru Bahasa Arab Melalui Imla Sebagai Organisasi Profesi.” *Arabi : Journal of Arabic*

- Studies* 1, no. 2 (2016): 5.
<https://doi.org/10.24865/ajas.v1i2.2>.
- . “Tujuan Pembelajaran Bahasa Asing (Arab) Di Indonesia.” *Jurnal Al Maqoyis* I, no. Vol 1, No 1 (2013) (2013): 128–37.
<https://doi.org/http://dx.doi.org/10.18592/jams.v1i1.182>.
- Muradi, Ahmad, and Taufiqurrahman. *Pengembangan Kurikulum Pembelajaran Bahasa Arab : Konsep Dan Aplikasi*. Depok: Rajawali Pers, 2021.
- Musgamy, Awaliah. “Tariqah Al-Qawaid Wa Al-Tarjamah.” *Al-Daulah* 4, no. 2 (2015): 391–402.
- Mustakim, Muh. “Sekolah Berbasis Pesantren : Studi Tentang Transformasi Pendidikan Sekolah Berbasis Pesantren Ibnu Abbas Klaten.” UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2019.
- Musthofa, Tulus, and Faiq Ilham Rosyadi. “Actualization of Behavioral Theory in Learning Arabic Speaking Skills at the Madrasah Aliyah Level.” *Universal Journal of Educational Research* 8, no. 12 (2020): 7343–49.
<https://doi.org/10.13189/ujer.2020.082518>.
- Nana Syaodih Sukmadinata. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007.
- Nasukah, Binti, and Endah Winarti. “Teori Transformasi Dan Implikasinya Pada Pengelolaan Lembaga Pendidikan Islam.” *Southeast Asian Journal of Islamic Education Management* 2, no. 2 (2021): 177–90.
<https://doi.org/10.21154/sajiem.v2i2.43>.
- Nasution, Sahkholid. “Metode Konvensional Dan Inkonvensional Dalam Pembelajaran Bahasa Arab.” *Jurnal Ilmiah Didaktika* 12, no. 2 (2012): 259–71.
<https://doi.org/10.22373/jid.v12i2.452>.

- Nata, Abuddin. *Metodologi Studi Islam*. Jakarta: Rajawali Pers, 1999.
- Ni'am, Miftahun Ahmad. "Urgensi Transformasi Kurikulum Bahasa Arab Madrasah Aliyah Di Indonesia: Menelisik Historisitas Dan Perkembangannya Dari Masa Ke Masa." *REVORMA Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran* 2, no. 2 (2022): 13–25. <https://doi.org/https://doi.org/10.62825/revorma.v2i1.16>.
- Ningtyas, Eka. "Modernitas Di Betlehem Van Java: Kondisi Sosial Muntilan Dan Mendut Awal Abad Ke-20." *MOZAIK: Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial Dan Humaniora* 9, no. 1 (2018). <https://doi.org/10.21831/moz.v9i1.19410>.
- Nisrokha. "Authentic Assessment (Penilaian Otentik)." *Jurnal Madaniyah* 8, no. 2 (2018): 209–29.
- Normina, Normina. "Partisipasi Masyarakat Dalam Pendidikan." *Ittihad Jurnal Kopertais Wilayah XI Kalimantan* 14, no. 26 (2016): 71–85. <https://doi.org/10.18592/ittihad.v14i26.874>.
- Nur, Efendi. *Manajemen Perubahan Di Pesantren*. Yogyakarta: Kalimedia, 2016.
- Oxford English Dictionary. "Construction Noun - Definition, Pictures, Pronunciation and Usage Notes | Oxford Advanced American Dictionary at OxfordLearnersDictionaries.Com." *Definition of Diabetes*, 2009. https://www.oxfordlearnersdictionaries.com/us/definition/american_english/research_1%0Ahttps://www.oxfordlearnerdictionaries.com/definition/american_english/construction.
- Pane, Aprida, and Muhammad Darwis Dasopang. "Belajar Dan Pembelajaran." *FITRAH: Jurnal Kajian Ilmu-Ilmu Keislaman* 3, no. 2 (2017): 343.

- <https://doi.org/10.24952/fitrah.v3i2.945>.
- Pawero, Abdul Muis Daeng. “Arah Baru Perencanaan Pendidikan Dan Implikasinya Terhadap Kebijakan Pendidikan.” *Dirasah* 4, no. 1 (2021): 24. <https://ejurnal.iaifa.ac.id/index.php/dirasah>.
- Pradi Khusufi Syamsu. “Faktor - Faktor Efektivitas Pembelajaran Bahasa Arab.” *El - Ibtikar : Jurnal Pendidikan Bahasa Arab* 11, no. 2 (2022): 187–207.
- Pransiska, Toni. *Pendidikan Bahasa Arab Di Indonesia : Historisitas Dan Realita*. Yogyakarta: Ombak, 2015.
- Prastowo, Andi. *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*. Yogyakarta: Diva Press, 2012.
- Priyatmoko, Sigit. “Memperkuat Eksistensi Pendidikan Islam Di Era 4.0.” *TA 'LIM : Jurnal Studi Pendidikan Islam* 1, no. 2 (2018): 221–39.
- Purwaningsih, Ika, Oktariani, Linda Hernawati, Ratu Wardarita, and Puspa Indah Utami5. “Pendidikan Sebagai Sebuah Sistem.” *Jurnal Visionary : Penelitian Dan Pengembangan Dibidang Administrasi Pendidikan* 10, no. 1 (2022): 21–26.
- Putra, Lovandri Dwanda, and Suci Zhinta Ananda Pratama. “Pemanfaatan Media Dan Teknologi Digital Dalam Mengatasi Masalah Pembelajaran.” *Journal Transformation of Mandalika*. 4, no. 8 (2023): 323–29. <https://ojs.cahayamandalika.com/index.php/jtm/article/view/2005/1586>.
- Qodri, Abd. “Teori Belajar Humanistik Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa.” *Jurnal Pedagogik* 04, no. 02 (2017): 188–202.
- Rahman, Abd. “Analisis Pentingnya Pengembangan Kompetensi

- Guru.” *Jurnal Pendidikan Tambusai* 6, no. 1 (2022): 8455–66. <https://doi.org/10.36050/ngabdimas.v2i1.224>.
- Rahman, Nur Fuadi, Muhammad Ihsanuddin Masdar, Aulia Mustika Ilmiani, Faizal Habibie, and Soukaina Samdouni. “Transformation of Arabic Assessment in Indonesia: Conventional Assessment Toward Digital Assessment.” *Al-Ta’rib : Jurnal Ilmiah Program Studi Pendidikan Bahasa Arab IAIN Palangka Raya* 10, no. 2 (2022): 199–212. <https://doi.org/10.23971/altarib.v10i2.4510>.
- Rahmawati, Yuli. “Perkembangan Sistem Pendidikan Balai Pendidikan Pondok Pesantren Pabelan (Menuju Pesantren Modern).” Universitas Negeri Semarang, 2010.
- Rahnang, Rahnang. “Organisasi Kurikulum Bahasa Arab.” *At-Turats* 8, no. 1 (2014). <https://doi.org/10.24260/at-turats.v8i1.108>.
- Ramayulis. *Dasar - Dasar Kependidikan: Suatu Pengantar Ilmu Pendidikan*. Jakarta: Kalam Mulia, 2015.
- Rambung, Olan, Sion, Bungamawelona, Yosinta Puang, and Silva Salenda. “Transformasi Kebijakan Pendidikan Melalui Implementasi Kurikulum MERdeka Belajar.” *Jurnal Ilmu Pendidikan* 1, no. 3 (2023): 598–612.
- Rifa’i, Ahmad. “Implementasi Thariqah Al Intiqaiyyah (Metode Eklektik) Pada Pembelajaran Bahasa Arab Di MTSN Kediri 1.” *Realita : Jurnal Penelitian Dan Kebudayaan Islam* 13, no. 2 (2022): 162–72. <https://doi.org/10.30762/realita.v13i2.60>.
- Rifa’i, Ahmad. “Kajian Filosofi Pendekatan Komunikatif Dalam Pembelajaran Bahasa Arab.” *Revorma : Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran* 1, no. 1 (2021): 71. <http://ejournal-revorma.sch.id/index.php/mansa/article/view/1>.

- Rina Devianty. "Bahasa Sebagai Cermin Kebudayaan." *Jurnal Tarbiyah* 24, no. 2 (2017): 229.
- Rinawati, Anita. "Transformasi Pendidikan Untuk Menghadapi Globalisasi." *Ekuitas: Jurnal Pendidikan Ekonomi* 1, no. 1 (2015). <https://doi.org/10.23887/ekuitas.v3i1.12783>.
- Rindiantika, Yuni, and Zen Istiarsono. "Peran Pemerintah Daerah Dalam Melengkapi Media Pembelajaran Serbaneka Di Sekolah." *Jurnal Ilmiah Publika* 11, no. 1 (2023): 297–304. <http://jurnal.ugj.ac.id/index.php/Publika/article/view/8268> <https://jurnal.ugj.ac.id/index.php/Publika/article/view/8268/3215>.
- Rini, Arif Mustafa, and Rahadian Kurniawan. "Transformation Of Arabic Learning From Classical Model To Digital Model." *Ijaz Arabi Journal of Arabic Learning* 5, no. 3 (2022): 892–902.
- Ritonga, Apri Wardana, Ayu Desrani, Yohan Rubiyantoro, and United Kingdom. "Arabic Learning Design Based on 21stCentury Skills during the Covid-19 Pandemic in Indonesia." *Jurnal IQRA' Kajian Ilmu Pendidikan* 7, no. 2 (2022): 1–14.
- Rosidi, Ajib. *Kiai Hamam Dja'far Dan Pondok Pabelan Kesaksian Santri, Kerabat Dan Sahabat*. Jakarta: Pustaka Jaya, 2008.
- Rosyid, R, M. Fairuz, and Umi Baroroh. "Teori Belajar Kognitif Dan Implikasinya Dalam Pembelajaran Bahasa Arab." *AL-Lisan: Jurnal Bahasa* 04, no. 02 (2020): 180–97. <https://doi.org/10.22373/lis.v9i1.6735>.
- Rozak, Abd. "Modernisme Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Pesantren Di Rangkasbitung Banten." *Arabi : Journal of Arabic Studies* 3, no. 2 (2018): 167.

- [https://doi.org/10.24865/ajas.v3i2.110.](https://doi.org/10.24865/ajas.v3i2.110)
- Rusdin. “Pendidikan Dan Pelatihan Sebagai Sarana Peningkatan Kompetensi Guru Di Smp Negeri 02 Linggang Bigung.” *Jurnal Administrative Reform* 5, no. 4 (2017): 200–212. <https://doi.org/10.52239/jar.v5i4.885>.
- Rusydiyah, Evi Fatimatur. *Teknologi Pembelajaran : Implementasi Pembelajaran Era 4.0*. Surabaya: UIN Sunan Ampel Press, 2019.
- Rusydiyah, Evi Fatimatur, and Fathur Rohman. “Local Culture-Based Education: An Analysis of Talcott Parsons’ Philosophy.” *International Journal of Innovation, Creativity and Change*. 12, no. 3 (2020): 1–16. https://www.ijicc.net/images/vol12/iss3/12347_Rusydiyah_2020_E_R.pdf.
- Sa’adah, Susan. “Pendidikan Pesantren Dalam Menumbuhkan Kemandirian Santri Tingkat MA (Madrasah Aliyah) Di Pesantren Islam Al Iman Muntilan.” *G-COUNS: Jurnal Bimbingan Dan Konseling* 4, no. 1 (2019): 1–16.
- Sabarudin, S. “Materi Pembelajaran Dalam Kurikulum 2013.” *Jurnal An-Nur: Kajian Ilmu-Ilmu Pendidikan* 4, no. 1 (2018): 3. <https://journal.an-nur.ac.id/index.php/annur/article/view/69>.
- Salim, Agus. *Perubahan Sosial : Sketsa Teori Dan Refleksi Metodologi Kasus Indonesia*. Yogyakarta: Tiara Wacana, 2002.
- Samsilayurni. “Kepala Sekolah Sebagai Pemimpin.” *Journal of Innovation in Teaching and Instructional Media* 2, no. 2 (2022): 101–8. <https://doi.org/10.53746/perspektif.v13i1.7>.
- Sanjaya, Wina. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Prenada Media Group, 2011.

- Sari, Fara Merian, and Mariyati Ibrahim. "Penerapan Manajemen Perubahan Dan Inovasi." *Jurnal Administrasi Pembangunan* 2, no. 2 (2009): 161–64.
- Sari, Helen Purnama, Murtadlo, and Ismet Basuki. "Pengaruh Kompetensi, Motivasi Kerja Dan Insentif Terhadap Kinerja Guru Sma." *Perspektif Ilmu Pendidikan* 33, no. 1 (2019): 69–78. <https://doi.org/10.21009/pip.331.8>.
- Sarnoto, Ahmad Zain. "Konsepsi Politik Pendidikan Di Indonesia." *Journal on Education* 01, no. 1 (2012): 30. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.33578/jpsbe.v1i1.1622>.
- Sauri, Sofyan. "Sejarah Perkembangan Bahasa Arab Dan Lembaga Islam Di Indonesia." *INSANCITA: Journal of Islamic Studies in Indonesia and Southeast Asia* 5, no. 1 (2020): 73–88.
- Seff, Faisal Mubarak. *Dinamika Pendidikan Bahasa Arab Di Indonesia Dalam Konteks Persaingan Global*, 2019.
- Setiawan, Deny, Ibrahim Bafadal, Achmad Supriyanto, and Syamsul Hadi. "Madrasah Berbasis Pesantren: Potensi Menuju Reformasi." *Akuntabilitas Manajemen Pendidikan* 8 No 1, no. 1 (2019): 35–43. <http://journal.uny.ac.id/index.php/jamp>.
- Setiawati, Fenty. "Dampak Kebijakan Perubahan Kurikulum Terhadap Pembelajaran Di Sekolah." *Nizamul 'Ilmi: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam (JMPI)* 7, no. 1 (2022): 1–17.
- Shodiq, Muhammad. "Pondok Pesantren Sebagai Sistem Sosial Dalam Perspektif Talcott Parsons Muhammad Shodiq." *Dirasat: Jurnal Manajemen Dan Pendidikan Islam* 9, no. 1 (2023): 43–52.
- Shulhan, Shulhan. "Transformasi Modernisasi Pesantren Salaf." *Jurnal Perspektif* 14, no. 2 (2021): 297–311.

- [https://doi.org/10.53746/perspektif.v14i2.54.](https://doi.org/10.53746/perspektif.v14i2.54)
- Singleton, Julie. "Head, Heart and Hands Model for Transformative Learning: Place as Context for Changing Sustainability Values." *Journal of Sustainability Education* 9, no. March (2015): 1–16. <http://www.susted.org/>.
- Soerjono Soekanto. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Rajawali Pers, 1997.
- Sokip, and Nuryani. "Pembelajaran Bahasa Arab: Sebagai Sebuah Sistem." *Lingua Scientia* 4, no. 1 (2012): 8. <http://ejournal.iain-tulungagung.ac.id/index.php/ls/article/view/2107>.
- Solichin, Mohammad Muchlis. "Modernisasi Pendidikan Pesantren." *Tadrîs* 6, no. 1 (2011): 29–46.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2017.
- . *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D)*. Bandung: Alfabeta, 2016.
- Suharso, Sukidin Pudjo. *Pemikiran Sosiologi Kontemporer*. Jember: UPT Penerbitan UNEJ, 2015.
- Suparlan, Suparlan. "Teori Konstruktivisme Dalam Pembelajaran." *Islamika* 1, no. 2 (2019): 79–88. <https://doi.org/10.36088/islamika.v1i2.208>.
- Supriadi, Gito. "Kompetensi Guru Dalam Melaksanakan Penilaian Autentik." *JEP : Jurnal Evaluasi Pendidikan* 12, no. 1 (2021): 12–19.
- Suradi, A. *Transformasi Sistem Pendidikan Pesantren (Implikasinya Terhadap Penanaman Panca Jiwa Pondok)*. Surabaya: Pustaka Aksara, 2021.

- Suradi, Ahmad. "Dampak Transformasi Sistem Pendidikan Pesantren Terhadap Penanaman Jiwa Keikhlasan Santri." *At-Ta'dib : Journal of Pesantren Education* 13, no. 1 (2018): 49–66. <https://doi.org/10.21111/at-tadib.v13i1.2129>.
- Susanto, Ahmad. *Teori Belajar Dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013.
- Sutiah, Sutiah. "Transformasi Belajar Dan Pembelajaran Menuju Abad XXI." *El - Harakah: Jurnal Budaya Islam* 5, no. 1 (2003): 1–13. <https://doi.org/10.18860/el.v5i1.5145>.
- Syagif, Ahmad. "Paradigma Pembelajaran Bahasa Arab Di Era Society 5.0." *FiTUA: Jurnal Studi Islam* 3, no. 2 (2023): 134–44. <https://doi.org/10.47625/fitua.v3i2.407>.
- Syakhrani, Abdul Wahab, and Muhammad Luthfi Kamil. "Budaya Dan Kebudayaan: Tinjauan Dari Berbagai Pakar, Wujud-Wujud Kebudayaan, 7 Unsur Kebudayaan Yang Bersifat Universal." *Journal Form of Culture* 5, no. 1 (2022): 782–92.
- Tamam, Badrut. "Reorientasi Pendanaan Pendidikan Dalam Membangun Mutu Sekolah." *Kajian Islam Dan Masyarakat* 29, no. 2 (2018): 35–48. <https://jurnal.umj.ac.id/index.php/MaA16/index>.
- Temon Astawa, I Nyoman. "Memahami Peran Masyarakat Dan Pemerintah Dalam Kemajuan Mutu Pendidikan Di Indonesia." *Jurnal Penjaminan Mutu* 3, no. 2 (2017): 197. <https://doi.org/10.25078/jpm.v3i2.200>.
- Tilaar, H. A. R. *Multikulturalisme: Tantangan-Tantangan Global Masa Depan Dalam Transformasi Pendidikan Nasional*. Jakarta: Grasindo, 2004.
- Tolehah, Moch, and Muhammad Afran Mu'ammar. "Islamic Education in The Globalization Era; Challenges,

- Opportunities, and Contribution of Islamic Education in Indonesia.” *Humanities & Social Sciences Reviews* 7, no. 4 (2019): 1031–37.
- Triono, Andit, Annisatul Maghfiroh, Maratus Salimah, and Rohman Huda. “Transformasi Pendidikan Pesantren Di Era Globalisasi: Adaptasi Kurikulum Yang Berwawasan Global.” *Al-Tarbawi Al-Haditsah: Jurnal Pendidikan Islam* 7, no. 1 (2022): 72–81. <https://doi.org/10.24235/tarbawi.v7i1.10405>.
- Turama, Akhmad Rizqi. “Formulasi Teori Fungsionalisme Struktural Talcott Parsons.” *EUFONI: Journal of Language, Literary, and Cultural Study* 2, no. 2 (2018): 58–69. <http://www.openjournal.unpam.ac.id/index.php/EFN/article/view/5178/3661>.
- Ulfah, Ulfah, and Opan Arifudin. “Pengaruh Aspek Kognitif, Afektif, Dan Psikomotor Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik.” *Jurnal Al-Amar (JAA)* 2, no. 1 (2021): 1–9. <http://ojs-steialamar.org/index.php/JAA/article/view/88>.
- Vinet, Luc, and Alexei Zhedanov. “A ‘Missing’ Family of Classical Orthogonal Polynomials.” *Al-Razi ; Jurnal Ilmu Pengetahuan Dan Kemasyarakatan* 18, no. 2 (November 7, 2010): 1–11. <https://doi.org/10.1088/1751-8113/44/8/085201>.
- Wahab, Muhibb Abdul. “Peran Bahasa Arab Dalam Pengembangan Ilmu Dan Peradaban Islam.” *ARABIYAT: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab Dan Kebahasaaraban* 1, no. 1 (2014): 4. <https://doi.org/10.15408/a.v1i1.1127>.
- Wahida, Besse. “Eksistensi Bahasa Arab Dalam Dunia Dakwah.” *Al -Hikam ; Jurnal Dakwah* 9, no. 1 (2015): 77.

- Wahyudin, Dadang. "Pengaruh Tingkat Kesejahteraan Guru Dan Beban Kerja Guru Terhadap Kinerja Guru." *An - Nidhom : Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 5, no. 2 (2020): 135–48.
- Wathoni, Kharisul. "Alumni Menurut Perspektif Total Quality Management (Tqm)." *MA'ALIM: Jurnal Pendidikan Islam* 2, no. 01 (2021): 34–49. <https://doi.org/10.21154/maalim.v2i01.3036>.
- Wibowo. *Manajemen Perubahan*. Jakarta: Rajawali Press, 2012.
- Wulansari, Catharina Dewi. *Sosiologi : Konsep Dan Teori*. Bandung: Refika Aditama, 2013.
- Yaqin, Nurul. "Manajemen Lembaga Pendidikan Islam." *Madinah: Jurnal Studi Islam* 3, no. 2 (2016): 93 – 105. <https://www.researchgate.net/publication/341526860%0Ah> <http://ejournal.iaitabah.ac.id/index.php/madinah/article/view/178>.
- Yasir, Indra. "Evaluasi Diagnostik Dan Remedial Oleh Guru Dalam Proses Pembelajaran." *Jurnal BAPPEDA* 2, no. 3 (2016): 186–92.
- Yusuf, Muhammad. "Psikolinguistik Dalam Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab Di Era Postmetode." *Al Mi'yar: Jurnal Ilmiah Pembelajaran Bahasa Arab Dan Kebahasaaran* 2, no. 2 (2019): 183. <https://doi.org/10.35931/am.v2i2.123>.
- Zaid, Abdul Hafidz. "Pendekatan Komunikatif Dalam Pengajaran Bahasa Arab (Pengalaman Pondok Modern Darussalam Gontor)." *At-Ta'dib* 7, no. 2 (2012): 311. <https://doi.org/10.21111/at-tadib.v7i2.77>.